

SKRIPSI

ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN KATA 了解 dan 明白 PADA MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN BAHASA MANDARIN ANGKATAN 2023 DAN 2022 UNIVERSITAS

MA CHUNG

Skripsi diajukan kepada Universitas Ma Chung untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan Bahasa Mandarin
Universitas Ma Chung



Oleh :

JEFF DENO VAN

222110018

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA MANDARIN

FAKULTAS BAHASA

UNIVERSITAS MA CHUNG

MALANG

2025

SKRIPSI
ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN KATA 了解 dan 明白
PADA MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN BAHASA
MANDARIN ANGKATAN 2023 DAN 2022 UNIVERSITAS
MA CHUNG

Skripsi diajukan kepada Universitas Ma Chung untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Ma Chung



Oleh :
JEFF DENO VAN
222110018
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA MANDARIN
FAKULTAS BAHASA
UNIVERSITAS MA CHUNG
MALANG
2025

LEMBAR PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui pada tanggal 22 Juli 2025

Menyetujui/mengesahkan

Malang, 22 Juli 2025

Mengetahui,

Kepala Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin



Anggrah Diah Airlinda, S.S., MTCSOL.

NIP. 20160011

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing I

Anggrah Diah Airlinda, S.S., MTCSOL.

NIP. 20160011

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing II

Agatha Angelina Jiuangga, S.Pd., MTCSOL

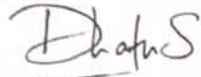
NIP20230009

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI LAPORAN TUGAS AKHIR

Pada tanggal 22 Juli 2025 telah diselenggarakan presentasi dan ujian atas Laporan Tugas Akhir untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa Mandarin pada Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin di Universitas Ma Chung Malang, atas nama:

Nama : Jeff Denovan
NIM : 222110018
Dosen pembimbing : Anggrah Diah Airlinda, SS., MTCSOL
Judul Laporan Tugas Akhir : Analisis Kesalahan Penggunaan Kata 了解 dan 明白
Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin
Angkatan 2023 dan 2022 Universitas Ma Chung

Oleh tim penguji yang terdiri :

No	Nama	Status	Tanda tangan
1.	Dhatu Sitaresmi, S.S., MTCSOL	Ketua Penguji	
2.	Anggrah Diah Airlinda, S.S., MTCSOL	Anggota Penguji	
3.	Agatha Angelina Jiuangga, S.Pd., MTCSOL	Anggota Penguji	

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diterima oleh panitia Ujian Sarjana Fakultas Bahasa Universitas Ma Chung pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 22 Juli 2025

Dosen Pembimbing,



Anggrah Diah Airlinda, S.S., MTCSOL

NIP. 201600011

Mengetahui,

Dekan Fakultas Bahasa



Lilis Lestari Wilujeng, S.S., M.Hum

NIP. 20070032

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa laporan skripsi dengan judul **ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN KATA 了解 DAN 明白 PADA MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN BAHASA MANDARIN ANGKATAN 2023 DAN 2022 UNIVERSITAS MA CHUNG** beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Malang, 22 Juli 2025

Yang membuat pernyataan,



Jeff Denovan

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan Kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir dengan judul “Analisis Kesalahan Penggunaan Kata 了解 dan 明白 Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Angkatan 2022 dan 2023 Ma Chung”. Dalam penulisan Tugas Akhir ini, penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Stefanus Yufra Menahen Taneo, MS., M.Sc. selaku rektor Universitas Ma Chung
2. Ibu Anggrah Diah Airlinda S.S., MTCSOL, selaku Kepala Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Ma Chung dan dosen pembimbing pertama yang telah bersedia untuk membantu, membimbing, mendukung serta memberikan motivasi dari awal penulisan laporan Tugas Akhir ini .
3. Ibu Agatha Angelina Jiungga S.Pd., MTCSOL, selaku dosen pembimbing ke dua yang telah bersedia untuk membantu, membimbing, mendukung, serta memberikan motivasi dari awal penulisan laporan Tugas Akhir ini.
4. Seluruh dosen Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Ma Chung.
5. Bapak Noviandi dan Ibu Lilianti, selaku kedua orang tua penulis dan semua keluarga yang sudah memberikan semangat dan dukungan dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini.
6. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Bahasa Mandarin Angkatan 2021 yang sudah memberikan dukungan dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa laporan Tugas Akhir ini masih memiliki banyak ketidaksempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik, sehingga laporan Tugas Akhir ini dapat membantu dan berguna bagi banyak pihak dan siapapun yang membacanya di kemudian hari.

Malang, 22 Juli 2025

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Jeff', with a long horizontal stroke extending to the right.

Penulis,
Jeff Denovan

ABSTRAK

Penulis : Jeff denovan

Pembimbing : Anggrah Diah Airlinda S.S.,MTCSOL

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju, peran bahasa Mandarin dalam dunia kerja menjadi semakin penting. Hal ini disebabkan oleh pesatnya kemajuan negara Tiongkok dalam bidang ekonomi dan teknologi.. Dalam pembelajaran bahasa Mandarin, salah satu kesulitan yang dialami oleh pembelajar adalah banyaknya kosakata serta perbedaan dalam penggunaannya. Banyaknya kosakata dan penggunaannya yang berbeda menjadi salah satu kesulitan dalam mempelajari bahasa Mandarin, salah satunya adalah kata 了解(*liǎojiě*) dan 明白(*míngbái*).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk kesalahan dan penyebab penggunaan kata 了解(*liǎojiě*) dan 明白(*míngbái*) pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Ma Chung angkatan 2023 dan 2022. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik analisis data dengan cara mengklasifikasikan bentuk kesalahan menjadi 4s yaitu kesalahan tertukar (*misselection*), kesalahan penempatan (*misordering*), penambahan kata (*addition*) dan kesalahan pengurangan kata (*omission*), kemudia dianalisis dan ditarik kesimpulannya.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peneliti menemukan 4 bentuk kesalahan yang menjadi faktor penyebab utamanya adalah kurangnya latihan contoh soal mengenai penggunaan kata 了解(*liǎojiě*) dan 明白(*míngbái*), adanya *language barrier* antara dosen *native* Tiongkok dan mahasiswa sehingga membuat mahasiswa kurang memahami penggunaannya.

Kata Kunci: bahasa mandarin, kesalahan, kata 了解 dan 明白

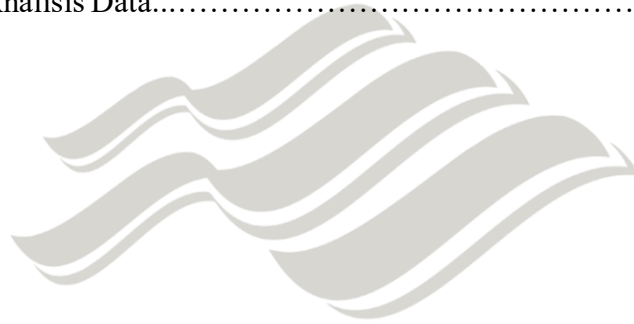
DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI LAPORAN TUGAS AKHIR	iv
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan masalah.....	3
1.3 Tujuan penelitian	4
1.4 Manfaat penelitian	4
1.5 Definisi operasional.....	4
BAB II LANDASAN TEORI.....	5
2.1 Jenis kata dalam Bahasa Mandarin	5
2.2 Definisi makna dan leksikal 了解 dan 明白	6
2.3 Perbedaan pragmatik kata kerja 了解 dan 明白	6
2.4 Konteks penggunaan kata kerja 了解 dan 明白	8
2.4.1 Penggunaan kata 明白.....	8
2.4.2 Penggunaan kata 了解	9
2.5 Faktor penyebab terjadi kesalahan berbahasa	8
2.7 Analisa Kesalahan Berbahasa.....	10
2.7 Jenis Kesalahan Berbahasa	10
2.8 Penelitian terdahulu	11
BAB III METODE PENELITIAN	14
3.1 Jenis penelitian	14
3.2 Data dan sumber data	14

3.3	Waktu dan tempat penelitian	14
3.4	Subjek penelitian	15
3.5	Instrumen penelitian	15
3.6	Teknik pengumpulan data	15
3.7	Analisis data	15
BAB IV HASIL PENELITIAN.....		15
4.1	<u>Bentuk kesalahan</u>	<u>17</u>
4.2	Bentuk kesalahan 了解 dan 明白	17
4.2.1	Kesalahan Penggunaan kata 了解	17
4.2.1.1	Bentuk Kesalahan <i>Misselection</i>	16
4.2.2.1	Bentuk Kesalahan <i>Missordering</i>	17
4.3.2	Kesalahan Penggunaan kata 明	
白	19	4.3.2.1 Bentuk Kesalahan
<i>Misselection</i>	19	
4.3.2.2	Bentuk Kesalahan <i>Missordering</i>	21
4.3.2.3	Bentuk Kesalahan <i>Additon</i>	22
4.3.2.4	Bentuk Kesalahan <i>Omission</i>	23
4.3	Faktor Penyebab Terjadinya Kesalahan 了解 dan 明白	26
4.3.1	Faktor	
Intenal	24	
4.3.2	Faktor Eksternal	26
BAB V KESIMPULAN.....		30
5.1	Kesimpulan	30
5.2	Saran	31
Daftar rujukan		32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kodefikasi Data.....	35
Lampiran 2. Kodefikasi Subjek Penelitian.....	36
Lampiran 3. Soal Tes Penelitian.....	38
Lampiran 4. Pertanyaan Wawancara.....	43
Lampiran 5. Tabel Analisis Data.....	44



UNIVERSITAS
MA CHUNG

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju, peran bahasa Mandarin dalam dunia kerja menjadi sangat penting karena negara Tiongkok sekarang menjadi negara dengan kemajuan yang sangat pesat dalam perekonomian dan teknologi. Oleh karena itu, kemampuan menguasai bahasa Mandarin merupakan salah satu keuntungan, mulai dari memperluas relasi, jaringan, dan koneksi sehingga memperoleh peluang yang baik di bidang teknologi maupun bisnis.

Dalam pembelajaran bahasa asing, sering ditemukan berbagai kesulitan dan kesalahan, sehingga proses belajar tidak selalu berjalan lancar. Oleh karena pembelajaran perlu dikemas dengan cara menyenangkan, menurut Husna (2022), pelajaran yang sulit akan menarik dan terasa mudah bagi siswa jika menerapkan pembelajaran yang menyenangkan.

Pembelajaran bahasa Mandarin di dunia pendidikan merupakan salah satu mata pelajaran yang sekarang dimasukkan ke dalam mata pelajaran di sekolah karena sekarang bahasa Mandarin merupakan bahasa internasional ke dua di dunia yang digunakan setelah bahasa Inggris. Salah satu kesulitan dalam pembelajaran bahasa Mandarin adalah banyaknya kosakata serta perbedaan dalam penggunaannya. Banyaknya kosakata dan penggunaannya yang berbeda menjadi salah satu kesulitan dalam mempelajari bahasa Mandarin, terlebih lagi ada beberapa kosakata yang memiliki arti sama dengan konteks penggunaan berbeda karena harus sesuai dengan jenis kosakata tersebut seperti kata sifat, kata, kata benda, dan kata keterangan.

Penggunaan kosakata dalam bahasa Mandarin tidak hanya sulit karena perbedaan makna, tetapi juga karena harus disesuaikan dengan konteks penggunaannya. Ini menjadikan banyak orang bingung dan banyak salah menggunakan beberapa kosakata sesuai dengan bagaimana cara penggunaan kosakata tersebut, kosakata dalam

bahasa Mandarin mempunyai banyak arti walaupun cara penggunaannya sama, ini menjadi salah satu tantangan bagi seseorang dalam mempelajari bahasa Mandarin.

Ada beberapa kosakata dalam bahasa Mandarin yang memiliki banyak kata bersinonim dan harus diperhatikan dalam pemakaiannya karena perbedaan tingkatan yang harus sesuai dengan konteks yang sedang dibahas. Sering kali seseorang yang belajar bahasa Mandarin salah dalam segi penggunaan. Kesalahan penggunaan merujuk pada kesalahan yang terjadi saat menggunakan kata-kata dalam suatu bahasa. Kesalahan ini mencakup penggunaan kata yang tidak tepat, pemilihan sinonim yang kurang sesuai dengan konteks dari suatu bahasa, atau penggunaan kata yang tidak formal atau tidak umum, kesalahan ini biasanya ditemukan di saat seseorang ingin menggunakan kosakata tersebut dalam menyampaikan suatu makna sehingga kesalahan dalam memilih kosakata ini dapat mempengaruhi kejelasan makna dari bahasa tersebut.

Pembelajaran bahasa Mandarin bagi penutur asing memiliki tantangan tersendiri dalam memahami, salah satunya adalah pemahaman terhadap kata-kata yang memiliki makna serupa tapi digunakan dalam konteks yang berbeda. Kosakata dalam bahasa Mandarin, ada beberapa yang penggunaannya harus sesuai dengan konteks atau makna dari bahasa atau kalimat. Menurut Nisa (2018), kesalahan berbahasa adalah penggunaan bahasa baik secara lisan maupun tertulis yang menyimpang dari kaidah tata bahasa Indonesia.

Kata 了解(*liǎojiě*) dan 明白(*míngbái*), dalam bahasa Mandarin memiliki tingkatan berbeda, jika di dalam bahasa Indonesia kosakata tersebut sama-sama memiliki arti “mengerti”, akan tetapi kedua kosakata tersebut memiliki penggunaannya yang berbeda. Kata 了解(*liǎojiě*) dan 明白(*míngbái*) merupakan kata yang artinya “mengerti” atau “memahami”. Namun, perbedaannya adalah 明白(*míngbái*) digunakan apabila memahami dan mengerti secara mendalam pada suatu wawasan yang dipelajari, juga menekankan pemahaman secara menyeluruh tentang sebuah logika pada sebuah pengetahuan. Penggunaan kosakata ini sering digunakan pada ranah pemikiran seseorang dalam menganalisis sebuah wawasan baru yang dipelajari. Sedangkan 了解

(*liǎojiě*) digunakan apabila mengerti pengetahuan dasar sebuah wawasan, 了解(*liǎojiě*) juga dapat digunakan untuk memahami sebuah kondisi yang sedang terjadi dan dapat digunakan pada subjek orang. Beberapa kosakata tersebut menjadi salah satu kosakata yang sering ditemukan dalam penggunaan sehari-hari dan kesalahan dalam menggunakannya menjadikan alasan utama bagi peneliti untuk meneliti sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja kesalahan penggunaan yang sering kali ditemukan pada sebuah bahasa atau cara menggunakannya dalam menyampaikan sebuah makna.

Penelitian pada mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Ma Chung angkatan 2022 dan 2023 ini menjadi salah satu alasan mengapa penelitian dilakukan, yaitu karena kesalahan penggunaan kosakata bahasa Mandarin yang bersinonim sering kali ditemukan pada seseorang yang baru belajar bahasa Mandarin. Oleh karena itu, melalui penelitian ini penulis dapat mengidentifikasi penyebab utama terjadinya kesalahan penggunaan kosakata tersebut.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan kesulitan-kesulitan dalam penggunaan kosakata yang bersinonim yaitu penggunaan kata 了解(*liǎojiě*) dan 明白(*míngbái*) di latar belakang dapat ditemukan berbagai macam rumusan masalah sebagai berikut.

- 1) Apa saja bentuk kesalahan penggunaan kata 了解(*liǎojiě*) dan 明白(*míngbái*) oleh mahasiswa angkatan 2023 dan 2022 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Ma Chung?
- 2) Apa saja faktor penyebab mahasiswa melakukan kesalahan dalam menggunakan kosakata 明白(*míngbái*) dan 了解(*liǎojiě*) pada angkatan 2023 dan 2022 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Ma Chung?

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk kesalahan penggunaan yang sering ditemukan pada kosakata 了解(liǎojiě) 明白(míngbái) serta mengidentifikasi penyebab kesalahan tersebut pada mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Ma Chung angkatan 2022 dan 2023.

1.4 Manfaat penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi mahasiswa yang sedang belajar bahasa Mandarin pada tingkat universitas atau bagi seseorang yang ingin belajar bahasa Mandarin secara umum. Adanya penelitian ini para mahasiswa ataupun seseorang yang sedang belajar bahasa Mandarin dapat meningkatkan kemampuan bahasa Mandarin dan meningkatkan pemahaman penggunaan kosakata 了解(liǎojiě) dan 明白(míngbái).

Melalui penelitian ini, diharapkan para pembelajar bahasa Mandarin dapat meningkatkan penggunaan kosakata 了解(liǎojiě) dan 明白(míngbái) lebih detail dan bisa menjadi referensi bagi seseorang yang sedang mempelajari kosa tersebut secara lebih dalam.

1.5 Definisi operasional

Kesalahan berbahasa adalah bentuk penggunaan yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa yang berlaku, baik dalam hal ejaan, aturan tata bahasa, maupun logika berpikir dalam berbahasa dan kesalahan dalam membuat kalimat yang diksinya tidak sesuai dengan penggunaan pada kalimat tersebut.

Kosakata adalah kumpulan kata yang memuat kumpulan informasi makna pada sebuah kalimat, paragraf, dan teks, serta dapat digunakan dalam bahasa sehari-hari yang terstandar agar menghindarinya ambiguitas dalam penyampaian informasi khususnya dalam akademik..

Sinonim adalah hubungan antara dua kata yang memiliki makna serupa yang hampir sama, tetapi berbeda dalam penggunaannya pada nuansa atau konteks sebuah kalimat.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Jenis kata dalam Bahasa Mandarin

Jenis kata adalah pembagian kata yang dibagi dalam berbagai golongan jenis kata dan pada umumnya dibagi menjadi berbagai macam jenis, contohnya, nomina, verba, sifat, keterangan, bilangan, kata ganti orang, dan kata sambung. Jenis kata juga dapat diklasifikasikan berdasarkan fungsi dan perannya. –Setiap jenis kata memiliki karakteristik dan aturan penggunaan yang berbeda-beda. Jenis-jenis kata dalam bahasa Mandarin pada umumnya dibagi menjadi 7 jenis kata, nomina (名词 *míngcí*), verba (动词 *dòngcí*), kata bantu verba (助动词 *zhùdòngcí*), adjektiva (形容词 *xíngróngcí*), numeralia (数词 *shùcí*) kata penggolong (量词 *liàngcí*), dan pronomina atau bisa disebut kata pengganti (代词 *dàicí*).

Dalam bahasa Mandarin terdapat banyak jenis kosakata yang artinya hampir sama. Ini mengakibatkan seseorang bingung dalam mempelajari kosakata tersebut. Menurut Tania dan Wardana (2023), sinonim mengacu pada dua kata atau lebih yang memiliki arti serupa, tetapi kata-kata tersebut mungkin memiliki penggunaan dan makna yang berbeda dari segi semantik dan pragmatik. Terjadinya kesalahan penggunaan kosakata yang bersinonim dapat disebabkan oleh kesalahan penerjemahan dari bahasa Mandarin ke bahasa asal yang tidak tepat, karena tidak sesuai dengan hal yang sedang dibahas. Dapat diketahui bahwa penggunaan dari sinonim kata bahasa Tionghoa masih terdapat kesulitan, selain memiliki kemiripan makna, penggunaannya juga tidak semua dapat saling menggantikan, hal ini yang dapat mengakibatkan terjadinya kesalahan penggunaan (Salim et al., 2018). Maka dari itu perlu pemahaman yang cukup agar tidak salah mengartikan kosakata dalam penggunaannya sehingga dapat mengetahui arti dan pengertiannya yang berbeda. Menurut Gilbert dan Sutandi (2021), memahami setiap kosakata dengan baik merupakan suatu dasar penting dalam mempelajari sebuah bahasa. Pemahaman yang baik akan membuat seorang pelajar bahasa mampu mengaplikasikan kata tersebut dengan benar di dalam sebuah kalimat.

2.2 Definisi dan makna leksikal 了解 dan 明白

Persamaan kata dari kata 了解 dan 明白 dapat dilihat dari segi penggunaan pada memahami sebuah konteks kalimat. Dalam penggunaannya, tata bahasa kedua kosakata 了解 dan 明白 dapat digunakan dalam bentuk negatif juga interogatif. Penggunaan kata 了解 dan 明白 menyatakan memahami sebuah informasi dasar dan mengandung arti mengerti tentang sebuah wawasan pengetahuan. Jika menjadi kata predikat menjelaskan kata objek dan keterangan di belakangnya.

Dalam kosakata arti dari sebuah kosakata dapat dibagi menjadi perbedaan dalam beberapa konteks seperti penggunaan kata sebagai kata kerja, sifat, benda, dan keterangan. Secara leksikal kosakata sendiri, makna leksikal adalah makna yang tercantum atau dimiliki oleh sebuah kata secara mandiri, sebagaimana tercantum dalam kamus, tanpa dipengaruhi oleh konteks kalimat atau hubungan dengan kata lain. makna leksikal adalah makna leksikon atau leksen atau kata yang berdiri sendiri diri, tidak berada dalam konteks, atau terlepas dari konteks (Hutagalung et al., 2022)

Makna dari kata “了解” secara makna leksikal sendiri adalah “mengetahui secara jelas” dan “menanyakan sebuah sesuatu atau menyelidiki sebuah situasi”. Contoh kalimatnya : 只有眼睛向下, 才能真正了解群众的愿望和要求. Pada penggunaan kosakata “明白” secara makna leksikal adalah “artinya membuat orang mudah memahami, jelas, mengerti dan menyadari”. Contoh : 1) 他讲得十分明白, 2) 老师的解释我很明白了.

2.3 Perbedaan pragmatik kata kerja 了解 dan 明白

Dalam penggunaan kosakata terdapat perbedaan dalam penggunaannya dalam konteksnya. Oleh sebab itu, penggunaan kosakata harus sesuai dengan konteks kalimatnya agar sesuai dengan tentang apa yang sedang dibicarakan. Perbedaan tersebut bisa dibedakan melalui perbedaan pragmatik dan leksikal. Pragmatik adalah cabang linguistik yang mempelajari makna bahasa dalam konteks pemakaian, artinya pragmatik meneliti bagaimana penutur dan pendengar menggunakan bahasa dalam situasi nyata, serta bagaimana makna ujaran bisa berubah tergantung konteks, maksud, dan hubungan sosial antara pembicara dan lawan bicara. Menurut Aini & Zakiyah (2025), pragmatik dianggap sebagai cabang linguistik yang mengkaji bagaimana konteks sosial dan situasional memengaruhi interpretasi makna.

Perbedaan dari kedua kata 了解 dan 明白 ada pada letak konteks yang sedang dibahas. Kata 了解 pada dasarnya adalah hanya memahami informasi dasar atau fenomena dari suatu latar belakang sebuah wawasan pengetahuan tanpa perlu melibatkan logika mendalam dan biasanya kata 了解 dapat digunakan langsung terhadap karakter orang, serta kata 了解 ini dapat juga dapat ditambahkan dengan kata 到 *dào*, dalam bahasa mandarin ini bisa disebut dengan kolokasi kata atau hubungan alami dari dua kata atau lebih. Kata 明白 dalam segi penggunaannya dapat diartikan mengerti, tetapi konteks yang menjadi perbedaan kata 明白 dengan 了解 adalah mengerti dalam ranah pemikiran atau sikap seseorang dalam melakukan sesuatu dan biasanya digunakan untuk pemahaman mendalam pada sebuah wawasan pengetahuan atau informasi, seperti memahami apa, mengapa, bagaimana. Kata 明白 lebih melibatkan pemahaman tentang hakikat atau logika, seperti memahami cara kerja suatu mesin, teori atau motivasi perilaku.

Ada pun perbedaan kata 了解 dan 明白 adalah: (1) Pada kalimat yang menjelaskan suatu informasi atau kondisi latar belakang seseorang atau objek dibelakang, maka hanya bisa menggunakan kata 了解, tidak dapat menggunakan kata 明白. Contoh: 他了解中国的历史 *tā liǎojiě zhōngguó de lìshǐ*. (2) Pada kalimat yang melibatkan pemahaman mendalam dan logika penuh untuk memahami suatu

prinsip cara kerja, dapat menggunakan kata 明白. Contoh : 看了三遍说明书, 我终于明白这台咖啡机的操作逻辑了 *kànle sān biàn shuōmíngshū, wǒ zhōngyú ú míngbái zhè tái kāfēi jī de cāozuò luójí le*. (3) Pada penggunaan kata 明白 dapat menjadi kata pelengkap dan dapat digunakan sebagai kata pengulangan. Contoh : 老师已经讲得明明白白这件问题 *lǎoshī yǐjīng jiǎng dé míngmíng báibái zhè jiàn wèntí*. Sedangkan penggunaan kata 了解 tidak bisa digunakan seperti itu.

2.4 Konteks penggunaan kata kerja 了解 dan 明白

Beberapa kosakata ada memiliki arti dan penggunaannya yang hampir sama dalam beberapa konteks kalimat, beberapa kosakata tersebut adalah penggunaan kosakata 了解 dan 明白 kedua kosakata ini harus memperhatikan konteks kata dibelakang pada penggunaannya. Perbedaan dari dua kosakata tersebut biasanya terdapat dipeletakkan kosakata atau cara penggunaannya.

2.4.1 Penggunaan kata 明白

Penggunaan kata 明白 bisa diartikan mengerti secara mendalam ~~sebuah~~ sebuah wawasan yang sedang dipelajari dan tidak hanya memahami secara dasar akan tetapi memahami jelas penyebab dari sebuah hal atau masalah. Kata 明白 mengarah kepada satu individu atau subjek orang, maka kata 明白 mengerti pemikiran seseorang tersebut dan mengerti bagaimana cara pola pikir dari seseorang dalam menyampaikan suatu informasi atau wawasan pengetahuan. Menurut kamus 1700 对近义词语用法对比 (2010), penggunaan kata 明白 artinya membuat maknanya mudah dipahami oleh orang, memiliki arti yang tidak ambigu di depenn umum, mengetahui jelas paham, dan mengetahui pengetahuan tentang fakta atau kebenaran.

Kata 明白 juga dalam penggunaan konteksnya biasa digunakan untuk mengarah ke perilaku dan pemikiran seseorang. Namun dapat berada di posisi predikat dan bisa menjadi kata pelengkap pada akhir kalimat dengan bantuan partikel. Dalam konteks penggunaannya **S+明白+O+K** dan juga bisa digunakan **S+P+O+明白**.

2.4.2 Penggunaan kata 了解

Penggunaan kata 了解 mengandung arti memahami dasar sebuah wawasan atau pengetahuan yang sedang dipelajari dan dapat digunakan pada saat memahami sebuah kondisi. Kata 了解 berada pada tingkatan ketiga setelah kata 明白 karena kata 了解 adalah tingkat dasar ketika seseorang baru mengetahui sebuah hal yang baru saja dipelajari atau ditemukan sehingga membutuhkan waktu atau proses dalam memahaminya. Kata 了解 biasanya digunakan pada orang atau makhluk hidup yang mengindikasikan bahwa kata 了解 memahami perilaku seseorang, sudut pandang seseorang, kondisi, dan menganalisis sebuah informasi menggunakan logika. Dalam konteks penggunaannya S+了解+P+O+K dalam konteks kalimat ini kata 了解 bisa digunakan setelah kata bantu 的, sedangkan kosakata 明白 tidak bisa. Menurut kamus 1700 对近义词语用法对比 (2010), penggunaan kata 了解 digunakan terhadap kondisi orang atau benda.

2.5 Faktor penyebab terjadi kesalahan berbahasa

Dalam kesalahan berbahasa Mandarin, dapat dilihat berdasarkan keterampilannya, terdapat kesalahan berbicara, membaca, menulis, dan menyimak. Namun selain itu, terdapat pula kesalahan terkait tata bahasa. Kesalahan ini dapat dilihat dari pemilihan kata, struktur, nada, ataupun ejaan. Menurut Ramaniyar (2017), kesalahan berbahasa adalah penyimpangan yang bersifat sistematis, konsisten, dan menggambarkan kemampuan peserta didik pada tahap tertentu (yang biasanya belum sempurna).

Dalam kesalahan berbahasa terdapat beberapa faktor yang menjadi penyebab terjadinya kesalahan, menurut Nurkholis (2018), 1) Terpengaruh bahasa yang lebih dulu dikuasainya; 2) Kekurangan pahaman pemakaian bahasa terhadap bahasa yang dipakainya; 3) Pengajaran bahasa yang kurang tepat atau kurang sempurna. Adapun kekeliruan bahasa, biasanya disebabkan oleh faktor keterbatasan dalam mengingat sesuatu, yang dapat menyebabkan kekeliruan dalam melafalkan bunyi bahasa, kata,

urutan kata, tekanan kata, atau kalimat. Menurut Sa'adah (2012), kekeliruan biasanya dilakukan pembelajar secara tidak sadar atau tidak sengaja, namun bila dia kemudian mencermati kembali apa yang telah diucapkan atau ditulisnya, dia akan segera mengenali kekeliruan yang dibuatnya dan mampu membenarkannya saat itu juga. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kesalahan berbahasa dan kekeliruan berbahasa merupakan ketidakmampuan seseorang dalam memahami dan membedakan secara tepat arti dari gagasan di dalam sebuah kalimat.

2.6 Analisis kesalahan berbahasa

Analisis kesalahan berbahasa adalah sebuah kajian dalam linguistik yang bertujuan untuk mendeskripsikan, mengklasifikasikan, dan menjelaskan kesalahan-kesalahan yang dibuat oleh peneulis atau peneliti dalam menggunakan suatu bahasa. Analisis ini sering digunakan dalam konteks pembelajaran bahasa, khususnya bahasa kedua atau bahasa asing. Menurut Hendrawaty (2018), cara yang digunakan untuk mengungkapkan kesalahan yang ditemukan dalam berbicara dan menulis

Analisis kesalahan berbahasa merupakan pendekatan yang digunakan untuk mengetahui jenis dan penyebab terjadi kesalahan yang dilakukan oleh pembelajar bahasa. Tujuan utama dari analisis kesalahan berbahasa adalah memahami proses berpikir pembelajar dalam memproduksi bahasa dan membantu peneliti untuk memperbaiki metode pembelajaran. Menurut Khansir (2012), analisis kesalahan berbahasa adalah jenis kesalahan linguistik yang berfokus pada kesalahan yang dilakukan oleh pelajar.

2.7 Jenis kesalahan berbahasa

Jenis kesalahan berbahasa adalah penggunaan bahasa yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa atau tidak sesuai dengan struktur kalimat sehingga terjadinya penyimpangan bahasa yang mengakibatkan arti yang berbeda, terutama pada seseorang yang mempunyai kemampuan bisa berbahasa lain. *Error* adalah kesalahan berbahasa karena penutur melanggar kaidah tata bahasa (Permatasari et.al., 2019).

Menurut James (1998) Jenis kesalahan berbahasa dibagi menjadi kesalahan penambahan kata (*addition*), pengurangan kata (*omission*), penggunaan tertukar (*misselection*), dan kesalahan penempatan (*misordering*). Berdasarkan pembagian tersebut, peneliti dapat mengklasifikasikan bentuk kesalahan-kesalahan yang terjadi pada penggunaan kata 了解 dan 明白. Berdasarkan teori tersebut, maka penelitian ini sangat sesuai dengan pembagian bentuk kesalahan karena fokus pada penelitian ini adalah menganalisis kesalahan berbahasa dan teori ini sangat tepat digunakan untuk menjabarkan bentuk-bentuk kesalahan pada penggunaan kata 了解 dan 明白.

Kesalahan penambahan kata (*addition*) adalah kesalahan yang dilakukan karena terjadinya penambahan kata, frasa, atau kalimat yang tidak diperlukan dalam suatu struktur kalimat sehingga menyebabkan kalimat menjadi tidak efektif, membingungkan, atau tidak sesuai dengan kaidah tata bahasa dan arti dari kalimat menjadi tidak berubah. Kesalahan penambahan kata mengacu pada kata-kata yang tidak boleh disertakan atau ditampilkan dalam frasa atau kalimat agar ucapan menjadi tepat (Adelina et al., 20).

Kesalahan pengurangan kata (*omission*) adalah jenis kesalahan pengurangan kata merupakan kesalahan berbahasa yang terjadi ketika suatu unsur penting dalam sebuah struktur kalimat dihilangkan secara tidak tepat, sehingga mengganggu makna, kejelasan, atau kelengkapan tata bahasa dari kalimat tersebut. Menurut Hikmah (2020), *omission* bisa disebut sebagai delesi akibat terjadi hilangnya satu atau dua unsur yang seharusnya ada dalam sebuah kalimat atau ujaran.

Kesalahan penggunaan kata tertukar (*misselection*) adalah kesalahan bahasa yang terjadi karena adanya penggunaan kosakata yang tidak tepat dan tidak sesuai pada struktur kalimat sehingga terjadinya kesalahan tata bahasa, makna atau arti dari kalimat tersebut. Menurut Llach dan Pilar (2015), *misselection* mencakup kekeliruan memilih bentuk kata yang sangat mirip secara formal (*synforms*) tetapi salah makna.

Kesalahan penempatan kata (*misordering*) adalah kesalahan berbahasa yang terjadi ketika unsur-unsur dalam kalimat atau sebuah struktur bahasa seperti subjek, objek, atau keterangan ditata dalam urutan yang tidak tepat menurut aturan tata bahasa sehingga membuat kalimat tersebut memiliki kesalahan dan kalimat menjadi janggal,

sulit dipahami, atau bahkan arti makna menjadi berubah. Menurut Hendrawaty (2018), kesalahan penempatan kata (*missordering*) dicirikan oleh penempatan morfem atau kelompok yang tidak tepat dalam suatu ujaran.

2.8 Penelitian terdahulu

Terdapat tiga penelitian sejenis yang juga membahas analisis kesalahan penggunaan kosakata. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Shielyn Angela (2018) berjudul “*Analisis kesalahan penggunaan kata bantu struktural “的, 得, 地, ” pada mahasiswa angkatan 2017*”. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif melalui wawancara mendalam mahasiswa Universitas Kristen Petra angkatan 2017 prodi Sastra Tionghoa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesalahan penggunaan kosakata dipengaruhi oleh penggunaan kosakata struktural yang rumit, faktor dalam diri mahasiswa, kurangnya latihan soal dan adanya pengaruh Bahasa ibu.

Selanjutnya penelitian kedua, penelitian yang dilakukan oleh Gilbert dan Sutandi (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “*Perbandingan Kata Zongsuan, Suanshi, Zhongyu, Jieguo Serta Padanan Katanya dalam Bahasa Indonesia*”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa keempat kosakata tersebut memiliki perbedaan dalam proses serta hasil akhir yang terjadi pada akhir kalimat walaupun memiliki makna yang sama.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Sherly Paulina Lin (2023) “*Bentuk kesalahan penggunaan pelengkap Arah Gabungan “Shanglai” Dan “Shangqu” oleh Mahasiswa Angkatan 2021 Program Studi Bahasa Mandarin Universitas Kristen Petra*”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif dan menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumen, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa ada dua faktor terjadinya kesalahan dikarenakan generalisasi aturan bahasa target dan transfer negatif bahasa ibu.

Dari ketiga penelitian tersebut, dapat disimpulkan faktor penyebab dari salah penggunaan kosakata disebabkan oleh kerumitan struktural tata bahasa, pengaruh bahasa ibu, kesamaan arti, dan kurangnya latihan oleh para mahasiswa dalam memahami kosakata yang sesuai dengan konteks dan aturan penggunaannya. Maka

dari itu, penelitian ini akan melanjutkan kajian tersebut secara lebih spesifik dengan fokus pada kesalahan penggunaan kosakata agar dapat mengetahui secara detail faktor utama dalam kesalahan penggunaan kosakata.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Dalam menyelesaikan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini juga difokuskan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang terkait apa, mengapa, bagaimana, dan dimana suatu pengalaman bisa terjadi. Data yang dikumpulkan bukan berupa angka akan tetapi berupa data dari hasil tes dan wawancara.

Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menerangkan atau menjelaskan permasalahan secara detail dan dipelajari semaksimal mungkin agar dapat mengkaji secara mendalam untuk menemukan pola-pola yang muncul selama penelitian berlangsung. Menurut Yuliana (2018), secara ringkas dapat dijelaskan bahwa deskriptif kualitatif (QD) adalah suatu metode penelitian yang bergerak pada pendekatan kualitatif sederhana dengan alur induktif. Dalam penelitian ini data-data yang diperoleh berasal dari hasil wawancara, catatan lapangan, transkrip wawancara, foto, video, dokumentasi pribadi, atau memo, dan dokumentasi lainnya.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam upaya mengumpulkan data dan dapat dipertanggung jawabkan. Metode deskriptif kualitatif pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesalahan penggunaan kata 了解 dan 明白 pada mahasiswa prodi pendidikan bahasa Mandarin Angkatan 2023 dan 2022 di Universitas Ma Chung.

3.2 Data dan sumber data

Data dari penelitian ini berupa jawaban dari tes yang diperoleh dari mahasiswa yang mengalami kesalahan, sedangkan sumber data berasal tes yang diperoleh dari mahasiswa Angkatan 2023 dan 2022 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin di Universitas Ma Chung.

3.3 Waktu dan tempat penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti memilih lokasi penelitian di Universitas Ma Chung, yang beralamat di Villa Puncak Tidar Blok N No 1, Doro, Karangwidoro, Kec. Dau, Kabupaten Malang, Jawa Timur.

3.4 Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2023 dan 2022 prodi pendidikan Bahasa Mandarin di Universitas Ma Chung, yang berjumlah 20 orang. Alasan penelitian ini memilih mahasiswa angkatan 2023 dan 2022 prodi pendidikan Bahasa Mandarin di Universitas Ma Chung sebagai subjek penelitian, dikarenakan Angkatan 2023 dan 2022 sudah mendapatkan materi penggunaan kata 了解 dan 明白.

3.5 Instrumen penelitian

Instrumen dalam penelitian ini berguna untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan data. Kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang terkumpul, maka dari itu instrumen penelitian menjadi salah satu aspek penting dalam sebuah penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan dua instrumen yaitu, soal tes dan lembar wawancara. Tes merupakan alat ukur untuk mengukur pengetahuan responden, yang berisi beberapa butir soal untuk mengukur pemahaman dan kemampuan mahasiswa. Terdapat 30 pertanyaan yang berhubungan dengan penggunaan kata 了解 dan 明白 responden diminta untuk menjawab 30 soal yang berbentuk menjawab kalimat rumpang, menyusun kalimat acak menjadi kalimat yang tepat, dan membuat kalimat.

3.6 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian menggunakan soal-soal yang dibuat menggunakan *Google Form* yang akan disiapkan oleh peneliti. Setelah itu diberikan kepada responden dan hasil dari jawaban soal tes tersebut akan dikumpulkan oleh peneliti. Teknik kedua yang digunakan adalah wawancara karena peneliti ingin mengetahui penyebab dan faktor utama terjadinya kesalahan penggunaan kata 了解 dan 明白. Peneliti akan mengambil beberapa orang untuk diwawancarai berdasarkan dari hasil nilai yang diperoleh.

3.7 Analisis data

Peneliti pada tahap ini akan mengumpulkan data dari hasil soal tes yang diberikan kepada responden, setelah mengolah hasil dari tes dengan mengumpulkan jenis kesalahan penggunaan yang ditemukan dan mengelompokkan kesalahan penggunaan kata 了解 dan 明白 berdasarkan bentuk kesalahan, peneliti akan menarik kesimpulan.

Tahap pertama yang akan dilakukan oleh peneliti adalah mengklasifikasikan hasil soal tes kedalam 4 bentuk kesalahan yaitu kesalahan tertukar (*misselection*), kesalahan penempatan (*misordering*), penambahan (*addition*), pengurangan kata (*omission*).

Tahap kedua setelah melakukan klasifikasi 4 bentuk kesalahan, peneliti menganalisis semua bentuk kesalahan dan dipaparkan pada hasil penelitian untuk dijelaskan lebih lanjut. Pada tahap ini peneliti menjelaskan masing-masing mengapa bisa terjadinya kesalahan penggunaan kata 了解 dan 明白 pada setiap bentuk kesalahan yang terjadi. Setelah melakukan analisis semua bentuk kesalahan, peneliti melakukan wawancara berdasarkan kesalahan terbanyak dan sedikit kepada responden untuk mengetahui penyebab utama terjadinya kesalahan penggunaan kata 了解 dan 明白.

Tahap ketiga adalah peneliti setelah melakukan wawancara dan menganalisis semua bentuk kesalahan dari data yang diperoleh dari subjek, peneliti menjelaskan dan memaparkan faktor penyebab utama dari kesalahan penggunaan kata 了解 dan 明白 berdasarkan lembar wawancara yang sudah disiapkan oleh peneliti untuk mengetahui detail bisa terjadinya faktor kesalahan utama dari penggunaan kata 了解 dan 明白 dan akan dipaparkan di hasil analisis data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Bentuk kesalahan

Dalam penelitian ini dari 4 bentuk kesalahan, yaitu kesalahan tertukar (*misselection*), kesalahan penempatan (*misordering*), penambahan (*addition*), pengurangan kata (*omission*). Kesalahan yang paling banyak ditemukan adalah kesalahan kata tertukar (*misselection*) dan kesalahan penempatan (*misordering*), dari banyak kesalahan tersebut dapat membuat arti atau dari kalimat menjadi tidak sesuai sehingga penggunaan dari kata 了解 dan 明白 menjadi tidak tepat karena tidak sesuai dengan konteks dari kalimat tersebut juga secara tata bahasa menjadi tidak tepat. Berikut presentase dari setiap bentuk kesalahan.

Tabel 4.1 Presentase bentuk kesalahan kata 了解 dan 明白

NO	Aspek Data	Bentuk Kesalahan	Kode	Presetase
1	了解	Misselection	Lms	53%
		Misordering	Lmo	6%
		Omission	Oms	6%
		Addition	Ado	3%
2	明白	Misselection	Mms	13%
		Misordering	Mmo	16%
		Omission	Oms	10%
		Addition	Ado	6%

4.2 Bentuk kesalahan 了解 dan 明白

Dalam penelitian kesalahan penggunaan kata 了解 dan 明白 oleh mahasiswa angkatan 2022 dan 2023 Pendidikan Bahasa Mandarin di Universitas Ma Chung, peneliti menemukan 4 bentuk kesalahan, yaitu kesalahan penggunaan yang kesalahan tertukar (*misselection*), kesalahan penempatan (*misordering*), penambahan (*addition*), pengurangan kata (*omission*).

4.2.1 Kesalahan Penggunaan kata 了解

Dalam bentuk konteks kalimat penggunaan kata 了解 memiliki 2 bentuk kesalahan yang sering ditemukan dalam penggunaannya, kesalahan pemilihan dan kesalahan penempatan. Penggunaan kata 了解 memiliki arti memahami suatu wawasan dasar tanpa harus adanya proses berpikir lanjut seperti penyebab, akibat, dan bagaimana cara suatu hal dapat beroperasi ataupun harus mengerti pemikiran seseorang. Kata 了解 juga sering digunakan dalam memahami sikap perilaku seseorang dan tidak ada perlu pemahaman lebih atau harus mengerti pemikiran orang tersebut.

4.2.1.1 Bentuk Kesalahan *Misselection*

Bentuk kesalahan tertukar (*misselection*) merupakan bentuk kesalahan yang meliputi kesalahan pemilihan kata atau unsur huruf pembentuk kata. Saat responden mengerjakan soal tes terdapat kesalahan penggunaan kata keterangan 了解 yang tergolong ke dalam bentuk kesalahan tertukar (*misselection*). Beberapa contoh kesalahannya dapat dilihat pada kutipan di bawah ini. Beberapa contoh kesalahannya dapat dilihat pada kutipan di bawah ini.

¹ 村长是外来的，对村里情形不十分明白。(RO14/KR₂/Lms)

cūn zhǎng shì wàilái de, duì cūnlǐ qíngxíng bù shífēn míngbái

Pada kutipan 1 ditemukan kesalahan penggunaan yang tertukar (*misselection*). Kalimat di atas memiliki arti “kepala desa adalah orang luar, terhadap kondisi dalam desa sama sekali mengerti”. Dalam kalimat tersebut menyertakan keterangan situasi “情形” yang berarti “kondisi” dimana memahami sebuah situasi sedang terjadi atau kondisi suatu tempat. Oleh sebab itu, jawaban yang tepat untuk menyatakan memahami suatu situasi

atau sebuah kondisi suatu tempat adalah menggunakan “了解”. Kata “了解” dalam konteks kalimat ini menjelaskan bahwa memahami kondisi dan situasi yang hanya perlu menerima informasi awal tanpa ada proses pemikiran lanjut. Dalam kalimat di atas terdapat beberapa responden yang menjawab menggunakan kata “明白”. Penggunaan kata “明白” menjelaskan bahwa mengerti pada sebuah informasi dan perlu adanya proses pemikiran lanjut sebab dan akibat dari suatu hal dapat terjadi. Oleh sebab itu, kalimat yang benar adalah

“村长是外来的，对村里情形不十分了解”

cūn zhǎng shì wàilái de, duì cūnlǐ qíngxíng bù shífēn liǎojiě

Kesalahan serupa juga ditemukan pada responden kode RO10/KR₂/Lms, RO13/KR₂/Lms, RO2/KR₂/Lms, RO15/KR₂/Lms, dan RO5/KR₂/Lms. Selain contoh pada kutipan 1, terdapat pula kesalahan pada kutipan 2 di bawah ini.

²领导应该深入明白情况。(RO13/KR₃/Lms)

lǐngdǎo yīnggāi shēnrù míngbái qíngkuàng

Pada kutipan 2 ditemukan dengan kutipan 1 yaitu penggunaan tertukar (*misselection*). Kalimat di atas memiliki arti “Pemimpin seharusnya mengerti mendalam sebuah situasi”. Kata “情况”
qíngkuàng seharusnya menggunakan kata “了解” karena pada dasarnya dalam konteks kalimat tersebut hanya perlu memahami situasinya tanpa perlu ada proses pemikiran lebih lanjut. Oleh sebab itu, kalimat yang benar adalah

“领导深入了解情况”. Kesalahan yang sama juga ditemukan pada responden dengan kode RO10/KR₂/Lms. Selain contoh pada kutipan 2, terdapat pula kesalahan pada kutipan 3 dibawah ini.

³如果你要跟他谈恋爱，你先明白她的性格和态度。(RO19/KR₄/Lms)

rúguǒ nǐ yào gēn tā tán liàn'ài, nǐ xiān míngbái tā dì xìnggé hé tàidù

Pada kutipan 3 ditemukan kesalahan yang serupa yaitu kesalahan penggunaan (*misselection*). Kalimat di atas arti “Jika kamu ingin dengan dia berpacaran, kamu harus mengerti sikap dan karakter dia”. Kalimat di atas terdapat kata “性格”
xìnggé dan “态度”
tàidù yang berarti “sikap” dan “karakter” yang menyatakan sikap perilaku seseorang, sehingga menggunakan kata “明白” tidak tepat digunakan karena jika ingin

menggunakan kata “明白” maka apabila responden ingin menggunakan kata “明白” konteks kalimat tersebut harus memiliki arti mengerti akan cara pemikiran orang tersebut, seperti

“想法” yang memiliki arti “ide”, sehingga kalimat yang benar adalah
xiǎngfǎ

“如果你要跟他谈恋爱，你先明白她的想法”。 Dalam konteks kalimat tersebut
rúguǒ nǐ yào gēn tā tán liàn'ài, nǐ xiān míngbái tā de
karena memiliki arti memahami sikap perilaku seseorang, maka kalimat yang benar adalah “如果你要跟他谈恋爱，你先了解她的性格和态度” dalam pada kutipan 3
rúguǒ nǐ yào gēn tā tán liàn'ài, nǐ xiān liǎojiě tā dì xìnggé hé
ini ditemukan kesalahan serupa pada responden dengan kode RO3/KR4/Lms.

4.3.1.1 Bentuk Kesalahan *Misordering*

Bentuk kesalahan *misordering* merupakan bentuk kesalahan penempatan kata. Pada saat responden mengerjakan soal tes terdapat kesalahan penggunaan kata “了解” yang tergolong ke dalam bentuk kesalahan penempatan (*misordering*). Beberapa contoh kesalahannya dapat dilihat pada kutipan di bawah ini.

⁴ 你写作需要怎么了解。(RO2/MK₂₁/Lmo)

nǐ xiězuò xūyào zěnmē liǎojiě

Pada kutipan 4 di atas terjadi kesalahan penempatan kata “了解” yang diletakkan setelah kata tanya “怎么” yang memiliki arti “bagaimana” dan dalam konteks kalimat tersebut seharusnya hal harus dipahami diletakkan di depan kalimat sehingga penggunaan kata “了解” pada konteks kalimat ini kurang tepat dan tidak sesuai dengan letaknya. Kalimat pada kutipan 4 di atas memiliki arti “kamu harus memahami bagaimana cara menulis”. Dalam konteks kalimat tersebut seharusnya kata “了解” digunakan sebelum kata tanya “怎么”. Oleh karena itu, kalimat yang benar adalah
zěnmē

“你需要了解怎么写作”. Kesalahan serupa juga ditemukan pada responden dengan kode berikut RO13/MK₂₁/Lmo, RO10/MK₂₁/Lmo, RO5/MK₂₁/Lmo, RO11/MK₂₁/Lmo, RO3/MK₂₁/Lmo. Adapun kesalahan dengan bentuk yang sama ditemukan dalam kutipan 5 dibawah ini.

⁵ 县城的这个了解她敌情。(RO5/MK₂₄/Lmo)
xiànchéng de zhègē liǎojiě tā díqíng

Pada kutipan 5 ditemukan kesalahan penempatan kata pada kalimat di atas. Pada kalimat di atas memiliki arti “panggil dia untuk memahami situasi daerah musuh ini”. Struktur kalimat di atas salah disebabkan oleh penempatan kata yang salah. Penempatan kata yang tepat adalah kata “了解” diletakkan setelah kata “叫她”
jiào tā setelah itu diikuti kata “这个”, kemudian diikuti objek “县城” yang memiliki arti
zhège xiànchéng “daerah”, dan kata keterangan “的敌情” di akhir kalimat yang memiliki arti
de dīqíng “situasi”. Kata “了解” pada konteks kalimat adalah meminta subjek “她” yang artinya
tā “dia perempuan” untuk memahami situasi daerah musuh, maka dari itu kata “了解” pada konteks ini ingin menekankan dan menjelaskan keterangan pada kalimat dibelakang yaitu situasi daerah musuh. Dalam konteks kalimat ini, kalimat yang tepat adalah

“叫她了解这个县城的敌情”
jiào tā liǎojiě zhège xiànchéng de dīqíng

Pada kutipan 5 ini ditemukan kesalahan yang sama pada responden dengan kode RO2/MK₂₄/Lmo, RO20/MK₂₄/Lmo.

4.3.2 Kesalahan Penggunaan Kata 明白

Penggunaan kata 明白 pada sebuah kalimat digunakan dalam mengerti sebuah wawasan yang lebih mendalam dan adanya proses pemikiran lanjut dalam proses memahami dan mengerti pada suatu hal. Penggunaan kata 明白 lebih digunakan untuk mengerti apa yang sedang terjadi pada suatu hal seperti situasi, pemikiran seseorang, mengerti sebuah konsep, dan mengerti perasaan seseorang. Penggunaan kata 明白 memiliki 2 bentuk kesalahan pada penelitian ini, 2 bentuk kesalahan tersebut adalah *misselection* dan *missordering*.

4.3.2.1 Bentuk Kesalahan *Misselection*

Bentuk kesalahan tertukar (*misselection*) merupakan bentuk kesalahan yang meliputi kesalahan pemilihan kata atau unsur huruf pembentuk kata. Saat responden mengerjakan soal tes terdapat kesalahan penggunaan kata keterangan 明白 yang tergolong ke dalam bentuk kesalahan tertukar (*misselection*). Beberapa contoh

kesalahannya dapat dilihat pada kutipan di bawah ini. Beberapa contoh kesalahannya dapat dilihat pada kutipan di bawah ini.

⁶ 实验结束后, 团队终于了解为什么高温环境下电池会突然失效。(RO15/KR₁/Mms)
shíyàn jiéshù hòu, tuándù zhōngyú liǎojiě wèishéme gāowēn huánjìng xià diàncí huì túrán shīxià

Pada kutipan 6 di atas, ditemukan kesalahan tertukar yang menjadikan makna kalimat kurang tepat. Kalimat di atas memiliki arti “setelah percobaan selesai, tim akhirnya mengerti mengapa mengapa baterai tiba-tiba rusak di lingkungan suhu tinggi”. Dilihat dari kalimat di atas adanya kosakata “为什么” yang memiliki arti “mengapa” dan memberikan sebuah pertanyaan mengapa sebuah hal dapat terjadi dan apa penyebabnya sehingga dalam konteks kalimat ini adanya sebuah proses pemikiran lanjut yang secara mendalam dan tidak dapat hanya dipahami begitu saja tanpa ada proses pemikiran lebih lanjut. Oleh karena itu, kalimat di atas adanya proses yang terjadi, maka seharusnya menggunakan kata “明白”. Kalimat yang benar adalah

“实验结束后, 团队终于明白了为什么高温环境下电池会突然失效”

shíyàn jiéshù hòu, tuándù zhōngyú míngbáile wèishéme gāowēn huánjìng xià diàncí huì túrán shīxià

Kesalahan ini juga ditemukan pada responden dengan kode RO15/KR₈/Mms, RO3/KR₈/Mms. Selain ditemukannya kesalahan pada kutipan 6, terdapat pula juga kesalahan serupa pada kutipan 7 di bawah ini.

⁷ 读中国历史之后, 小李了解端午节吃粽子的原因。(RO18/KR₉/Mms)

dú zhōngguó lìshǐ zhīhòu, xiǎo lǐ míngbáile duānwù jié chī zòngzǐ de yuányīn

Pada kutipan 7 di atas, dalam konteks kalimat di awal dan akhir menjelaskan sebuah proses, oleh karena itu kalimat ini memiliki arti “Setelah belajar sejarah Tiongkok, Xiao Li mengerti alasan mengapa orang makan bakcang saat festival perahu naga”. Dalam penggunaan kata “了解” digunakan hanya untuk memahami bahwa saat situasi atau kondisi yaitu festival perahu naga, orang-orang makan bakcang tanpa mengetahui mengapa festival ini bisa terjadi dan sejarah yang membuat festival ini dapat terjadi. Oleh sebab itu, penggunaan kata “了解” pada konteks kalimat ini kurang tepat. Saat adanya sebuah hal terjadi dan perlu adanya proses pemikiran lanjut mengapa hal tersebut dapat terjadi seharusnya menggunakan kata “明白” untuk mengerti. Hal itu juga didukung adanya kalimat “读中国历史之后” yang memiliki

arti “setelah belajar sejarah Tiongkok” yang terletak di awal kalimat. Kalimat “读中国历史之后” menjelaskan digunakan untuk menjelaskan kalimat setelahnya untuk mengetahui alasan suatu hal bisa terjadi. Pada konteks kalimat tersebut juga ada kata “原因” yang memiliki arti “alasan”. Oleh karena itu, kalimat yang tepat pada konteks kalimat tersebut adalah

“读中国历史之后，小李明白了端午节吃粽子的原因”

dú zhōngguó lìshǐ zhīhòu, xiǎo lǐ míngbáile duānwǔ jié chī zòngzǐ de

Pada kutipan 7 di atas juga ditemukan kesalahan pada responden dengan kode RO13/KR₈/Mms, RO10/KR₈/Mms, RO15/KR₈/Mms, RO5/KR₈/Mms, RO16/KR₈/Mms, RO 18/KR₈/Mms, RO6/KR₈/Mms, RO11/KR₈/Mms. Terdapat juga kesalahan yang pada kutipan 8 di bawah ini.

⁸他已经很了解了，不需要再解释。(RO1/KR₁₀/Mms)

tā yǐjīng hěn liǎojiěle, bù xūyào zài jiěshì

Pada kutipan 8 di atas, terdapat kesalahan tertukar dalam kalimat tersebut yang seharusnya menggunakan kata “明白”. Dalam kutipan 8 ini memiliki arti “Dia sudah sangat mengerti, tidak perlu penjelasan lagi”. Dalam konteks kalimat ini penggunaan kata “了解” kurang tepat karena pada konteks kalimat tersebut ada kata “解释” yang memiliki arti “penjelasan” sehingga adanya proses pemikiran yang terjadi harus dimengerti dan bukan hanya sekedar memahi saja. Oleh sebab itu, kalimat yang benar adalah “他已经很明白了，不需要再解释”. Dalam kutipan 8 ini juga ditemukan kesalahan serupa pada responden dengan kode RO3/KR₁₀/Mms.

4.3.2.2 Bentuk Kesalahan *Missordering*

Bentuk kesalahan *misordering* merupakan bentuk kesalahan penempatan kata. Pada saat responden mengerjakan soal tes terdapat kesalahan penggunaan kata “明白” yang tergolong ke dalam bentuk kesalahan penempatan (*misordering*). Beberapa contoh kesalahannya dapat dilihat pada kutipan di bawah ini.

⁹我不明白你的心情好。(RO4/MK₂₆/Mmo)

wǒ bù míngbái nǐ de xīnqíng hǎo

Pada kutipan 9 di atas, terdapat kesalahan penempatan kata “明白”. Kalimat di atas memiliki arti “Aku mengerti perasaan hati kamu sedang buruk”. Dalam kalimat tersebut konteksnya adalah kata “我” artinya “saya” bertujuan untuk mengerti perasaan pada subjek ke 2 yaitu “你” artinya kamu dan diakhiri oleh objek kalimat “心情不好” tetapi pada kalimat tersebut penempatan kata 明白 tidak sesuai dan merubah arti dari kalimat tersebut menjadi negatif. Oleh sebab itu, kalimat yang benar adalah

“我明白你的心情不好”. Pada kutipan ke 9 juga ditemukan kesalahan serupa oleh responden dengan kode RO14/MK₂₆/Mmo, RO13/MK₂₆/Mmo, RO2/MK₂₆/Mmo, RO18/MK₂₆/Mmo, RO10/MK₂₆/Mmo, RO12/MK₂₆/Mmo, RO5/MK₂₆/Mmo, RO16/MK₂₆/Mmo, RO6/MK₂₆/Mmo, RO1/MK₂₆/Mmo, RO 11/MK₂₆/Mmo, RO20/MK₂₆/Mmo, RO3/MK₂₆/Mmo, RO19/MK₂₆/Mmo. Adapun ditemukan kesalahan pada kutipan 10 dibawah ini.

¹⁰ 父亲明白对自己的儿子心里军事理论都很了解。(RO20/MK₃₀/Mmo)
fùqīn míngbái duì zìjǐ de érzi xīnlǐ jūnshì lǐlùn dōu hěn liǎojiě

Pada kutipan 10 di atas, terdapat kesalahan penempatan kata “明白”. Kalimat di atas memiliki arti “Sang ayah di dalam hati mengerti bahwa putranya sangat paham tentang teori militer”. Dalam konteks kalimat tersebut terdapat kata “心里” berarti “dalam pikiran” yang menjelaskan atau menekankan kata subjek “父亲” berarti “ayah” sedang berpikir, mengerti dan merasakan terhadap kalimat “自己的儿子” berarti “putra sendiri” bahwa mengerti tentang pikiran sang putranya seperti apa dan di akhiri kalimat “对军事理论都很了解” berarti “terhadap teori militer sangat memahami” yang menjelaskan tentang pikiran sang ayah mengerti pemikiran putranya sedang memahami sesuatu. Oleh sebab itu, penggunaan kata “了解” tidak tepat pada konteks kalimat ini karena kata “明白” berguna untuk menjelaskan sang ayah mengerti pemikiran putranya, maka kalimat yang tepat adalah

“父亲心里明白，自己的儿子对军事理论都很了解” .
fùqīn xīnlǐ míngbái, zìjǐ de érzi duì jūnshì lǐlùn dōu hěn liǎojiě

Pada kutipan 10 di atas juga ditemukan kesalahan serupa oleh responden dengan kode RO1/MK₁₀/Mmo, RO2/MK₁₀/Mmo, RO6/MK₁₀/Mmo, RO8/MK₁₀/Mmo,

RO9/MK₁₀/Mmo, RO10/MK₁₀/Mmo, RO11/MK₁₀/Mmo, RO12/MK₁₀/Mmo,
RO13/MK₁₀/Mmo, RO15/MK₁₀/Mmo, RO16/MK₁₀/Mmo, RO17/MK₁₀/Mmo,
RO18/MK₁₀/Mmo.

4.3.2.3 Bentuk Kesalahan *Addition*

Bentuk kesalahan *Addition* adalah Bentuk kesalahan *Addition* merupakan bentuk kesalahan penempatan kata. Pada saat responden mengerjakan soal tes terdapat kesalahan penggunaan kata “明白” yang tergolong ke dalam bentuk kesalahan penempatan (*Addition*). Beberapa contoh kesalahannya dapat dilihat pada kutipan di bawah ini.

¹¹ 父亲心里明白，自己对儿子的军事理论了解得很深。(RO2/MK₃₀/Ado)

fùqīn xīnlǐ míngbái, zìjǐ duì er zǐ de jūnshì lǐlùn liǎojiě dé hěn shēn.

Pada kutipan 11 di atas terdapat kesalahan penambahan kata. Kalimat di atas memiliki arti “Sang ayah di dalam hati mengerti bahwa putranya sangat paham tentang teori militer”. Dalam konteks kalimat di atas terdapat kesalahan penambahan kata 深 ^{shēn} berarti “mendalam” yang diletakkan di akhir kalimat, pada konteks kalimat tersebut penambahan kosakata tersebut membuat kalimat tersebut memiliki arti yang berbeda sehingga menjadikan ini kesalahan penambahan kata (*addition*) dan juga terdapat penambahan kata 得 ^{dé} yang memiliki arti “kata bantu kerja” pada akhir kalimat yang mengakibatkan perbedaan arti pada konteks kalimat tersebut. Oleh sebab itu kalimat yang benar adalah

“父亲心里明白，自己的儿子对军事理论都很了解”。

fùqīn xīnlǐ míngbái, zìjǐ de ér zǐ duì jūnshì lǐlùn dōu hěn liǎojiě

4.3.2.4 Bentuk Kesalahan *Omission*

Bentuk kesalahan *Omission* adalah Bentuk kesalahan *Omission* merupakan bentuk kesalahan pengurangan kata. Pada saat responden mengerjakan soal tes terdapat kesalahan penggunaan kata “明白” yang tergolong ke dalam bentuk kesalahan penempatan (*Omission*). Beberapa contoh kesalahannya dapat dilihat pada kutipan di bawah ini.

¹² 我明白你心情不好。(RO8/MK₂₆/Oms)

wǒ míngbái nǐ xīnqíng bù hǎo

Pada kalimat kutipan 12 di atas terdapat kesalahan pengurangan kata (*omission*). Pada kalimat di atas memiliki arti “Aku mengerti suasana hati kamu tidak bagus”. Kalimat yang bermasalah terdapat di tengah kalimat karena kurangnya kata bantu “的” yang memiliki arti “kata bantu untuk kepemilikan”. Dalam konteks kalimat tersebut adanya kata “你” artinya “kamu”, pada depan kalimat dan adanya kata “心情” artinya “perasaan hati atau suasana hati” di belakang kalimat, kurang kata bantu “的” pada kalimat tersebut membuat kalimat tersebut menjadi tidak efektif dan tidak dapat menegaskan kepemilikan perasaan seseorang yaitu “你”, adanya kata bantu “的” berguna untuk menegaskan kepemilikan perasaan seseorang tersebut. Oleh sebab itu, kalimat yang benar adalah “我明白你的心情不好”.

wǒ míngbái nǐ de xīnqíng bù

4.3 Faktor Penyebab Terjadinya Kesalahan 了解 dan 明白

Setelah memperoleh hasil data wawancara dari kepada 11 orang responden yang diambil berdasarkan dari 7 orang yang melakukan kesalahan terbanyak dan 4 orang dengan kesalahan yang sedikit. Peneliti menemukan faktor penyebab terjadinya kesalahan dalam penggunaan kata 了解 dan 明白. Adapun faktor penyebab tersebut terdiri 2 faktor, yaitu: 1) Faktor internal, 2) Faktor Eksternal.

4.3.1 Faktor internal

Berdasarkan data hasil wawancara kepada 11 responden prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Angkatan 2022 dan 2023 Ma Chung, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa faktor internal yang menyebabkan terjadinya kesalahan penggunaan kata 了解 dan 明白. Adapun faktor internal yang menyebabkan adanya kesalahan pengerjaan soal tes penggunaan kata 了解 dan 明白 adalah sebagai berikut.

Pertama, kurangnya pemahaman dan penggunaan pada penggunaan kata 了解 dan 明白 sehingga membuat responden kesulitan dalam menggunakan kata 了解 dan 明白. Kurangnya pemahaman penggunaan kata 了解 dan 明白 membuat responden

tidak mengetahui kapan konteks kalimat harus menggunakan 了解 atau 明白 sehingga pada bagian kalimat rumpang terjadinya penggunaan yang tertukar (*misselection*). Hal ini, mengakibatkan soal yang harus menjawab menggunakan 了解 justru dijawab menggunakan kata 明白 begitu juga sebaliknya. Kurangnya pemahaman ini juga disebabkan kurangnya latihan soal dan dipakai sehari-hari sehingga membuat para responden bingung pada saat mengerjakan dan tidak memahami struktur tata bahasa pada penggunaannya. Menurut Asror & Sofa (2025), siswa sering mengalami kesulitan dalam memahami makna karena keterbatasan dalam mengenali konteks kalimat, kurangnya kosakata, serta kebiasaan menganalisis teks secara literal. Pemahaman *grammar* pada sebuah penggunaan kosakata sangat penting agar mengetahui tepat kapan menggunakannya. Hal ini didukung oleh Rachmawati (2022), penguasaan tata bahasa akan mempengaruhi penguasaan keterampilan seseorang dalam berbahasa.

Kedua, keterbatasan kosakata yang dikuasai oleh responden juga mempengaruhi responden dalam mengerjakan soal tes yang mengakibatkan responden melakukan kesalahan pada penempatan kosakata (*missordering*). Adanya kekurangan penguasaan kosakata ini membuat para responden tidak mengetahui konteks kalimat pada saat menyusun kalimat sehingga para responden tidak mengetahui kapan harus meletakkan kata 了解 dan 明白. Menurut Fatoni & Kadarisman (2023), kosakata adalah elemen paling dasar dan paling penting dalam bahasa. Penguasaan kosakata merupakan bagian dari penguasaan bahasa, sebab jika seseorang menguasai bahasa berarti orang tersebut menguasai kosakata (Yulismayanti et.al., 2024).

Ketiga, faktor yang menyebabkan para responden salah dalam menggunakan kata 了解 dan 明白 adalah langsung menerjemahkan konteks kalimat sehingga membuat para responden menggunakan pemahaman bahasa utama atau ibu untuk menggunakan kata 了解 dan 明白 pada kalimat sehingga penggunaan kata tersebut menjadi tidak tepat. Pengaruh penerjemahan langsung dari bahasa Mandarin ke bahasa Indonesia mengakibatkan kekeliruan pada penggunaan kata 了解 dan 明白. Di dalam konteks kalimat karena penerjemahan langsung dapat membuat seseorang menjadi bingung pada beberapa kosakata yang tidak bisa diungkapkan dan apabila dijadikan

satu terjemahan kalimat maka dapat memberikan arti yang berbeda, sehingga membuat para responden kesulitan untuk mengetahui kapan menggunakan kata 了解 dan 明白. Bahasa ibu dengan tata bahasa yang berbeda menyebabkan kesulitan tertentu dalam pembelajaran bahasa (Qomariana et.al., 2019).

Keempat, salah satu faktor utama yang menyebabkan seseorang tidak memahami perbedaan antara 了解 dan 明白 dalam bahasa Mandarin adalah kurangnya penelaahan atau pengulangan materi secara mendalam. Kedua kata ini memiliki arti yang sama yaitu "mengerti" atau "memahami", namun digunakan dalam konteks yang berbeda. 了解 cenderung merujuk pada pemahaman yang mendalam terhadap suatu hal atau situasi, sedangkan 明白 lebih sering digunakan untuk pemahaman langsung atau penjelasan yang mudah dimengerti. Ketika pelajar hanya menghafal arti kamus tanpa memperhatikan konteks kalimat dan penggunaannya dalam praktik, cenderung menyamakan kedua kata tersebut dan akhirnya mengalami kebingungan saat menggunakannya. Maka pentingnya pengulangan materi atau *drill* agar dapat lebih mengerti dalam memahami penggunaan kata 了解 dan 明白. *Drill* merupakan metode yang digunakan untuk melakukan pengulangan untuk memperoleh keterampilan terhadap apa yang dipelajari. Menurut Tambak (2016), metode *drill* menginginkan adanya proses pembelajaran di mana terjadi pengerjaan latihan pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik untuk mencapai tingkat ketangkasan pengetahuan.

4.3.2 Faktor eksternal

Berdasarkan data hasil wawancara kepada 11 responden prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Angkatan 2022 dan 2023 Ma Chung, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa faktor eksternal yang menyebabkan terjadinya kesalahan penggunaan kata 了解 dan 明白. Adapun faktor eksternal yang menyebabkan adanya kesalahan pengerjaan soal tes penggunaan kata 了解 dan 明白 adalah sebagai berikut.

Pertama, dalam pembelajaran kosakata 了解 dan 明白 para responden merasa waktu pembelajaran kurang cukup dan dirasa tergesa-gesa dalam memberikan materi.

Hal ini membuat para responden harus dengan cepat memahami materi tanpa mengetahui detail dari kedua penggunaan kosakata tersebut sehingga membuat para responden tidak paham pada penggunaan kosakata 了解 dan 明白, terlebih lagi dosen yang mengajar adalah dosen *native* yang berasal dari Tiongkok menggunakan bahasa Mandarin yang dirasa oleh responden terlalu cepat dalam menjelaskan. Menurut Munawaroh & Alamuddin (2014), keberhasilan suatu proses pembelajaran bisa dilihat dari banyaknya peserta didik yang mampu mengikuti kegiatan belajar mengajar tersebut.

Selain itu, kurangnya penggunaan media belajar yang menarik dan dapat memudahkan dalam penyampaian materi membuat para responden kesulitan dalam membedakan kata 了解 dan 明白 pada kondisi tertentu. Menurut Noverdika (2021), diperlukan sebuah media pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran siswa di kelas maupun di luar kelas, sehingga siswa tidak kesulitan dalam memahami materi pembelajaran dan partisipasi siswa menjadi aktif dan adanya media pembelajaran siswa juga dapat belajar secara mandiri dengan menggunakan multi media interaktif.

Kedua, adanya *language barrier* yang menjadi faktor luar mengapa responden tidak terlalu paham pada penjelasan kosakata 了解 dan 明白. Adanya keterbatasan bahasa membuat beberapa responden dalam belajar memahami sesuatu menjadi tidak tersampaikan sehingga kurangnya pemahaman dari materi yang disampaikan dan keterbatasan ini yang akhirnya membuat beberapa responden tidak mempunyai rasa ingin belajar akibat dari tidak mengerti dengan apa yang disampaikan oleh dosen *native*. Menurut Syahabuddin (2025), siswa yang merasa kesulitan dalam memahami pelajaran karena perbedaan bahasa akan merasa terisolasi, yang pada akhirnya akan menurunkan harga diri siswa dan mengurangi partisipasi dalam kelas.



BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan dari 4 bentuk kesalahan yang ditemukan, bentuk kesalahan yang paling banyak ditemukan adalah kesalahan pemilihan kata (*misselection*) 了解 (53%) dan kesalahan penempatan (*missordering*) 明白 (16%). Kesalahan dari penggunaan kata 了解 dan 明白 membuat struktur tata bahasa pada penggunaannya menjadi tidak benar yang membuat arti dari konteks kalimat menjadi tidak tepat atau tidak sesuai dengan makna yang dimana seharusnya penggunaan kata 明白 digunakan pada konteks kalimat yang mengharuskan adanya pemikiran lanjut seperti sebab akibat dan adanya rasa empati psikologis ke orang lain sehingga terjadinya kesalahan penempatan pada kalimat. Sedangkan pada penggunaan kata 了解 seharusnya digunakan hanya untuk memahami sebuah situasi dan karakter dari orang lain tetapi menggunakan kata 明白, maka dari itu terjadinya kesalahan penggunaan tertukar.

Berdasarkan hasil dari analisis kesalahan-kesalahan dari penggunaan kata 明白 dan 了解 dapat disimpulkan yang menjadi faktor penyebab utamanya adalah kurangnya inisiatif dari responden untuk mengulas kembali materi-materi dan contoh-contoh latihan soal sehingga membuat para responden tidak mengetahui kapan penggunaan kata 了解 dan 明白 pada sebuah konteks kalimat. Selain kurangnya pengulasan materi, faktor yang membuat para responden tidak mengerti adalah kurangnya waktu pembelajaran dalam kelas dan dirasa waktu terlalu tergesa-gesa dalam menjelaskan penggunaan kata 了解 dan 明白.

Dari hasil analisis yang dilakukan juga dapat dinyatakan ada 4 kesimpulan. Pertama, kesalahan penggunaan yang tertukar (*misselection*) dari penggunaan kata 了解 dan 明白 adalah: 1) kesalahan tertukar yang seharusnya menggunakan kata 了解, tetapi responden justru menggunakan kata kerja 明白, 2) kesalahan tertukar yang

seharusnya menggunakan kata 明白, justru responden menggunakan kata 了解. Kedua, kesalahan penempatan (*missordering*) dari penggunaan kata 了解 dan 明白 adalah 1) kata 了解 diletakkan pada konteks kalimat yang tidak sesuai dan tidak diletakkan di depan konteks yang ingin “dipahami”, 2) kata 明白 yang tidak diletakkan setelah kata subjek orang untuk menjelaskan dan menekankan bahwa subjek orang tersebut “mengerti” pada konteks kalimat di akhir. Ketiga, kesalahan penambahan kata (*Addition*) dari penggunaan kata 明白 adalah 1) ada penambahan kosakata “深” dan “得” pada bagian menyusun kalimat sehingga terjadinya perubahan makna. Keempat, terjadinya kesalahan pengurangan kata (*omission*) dari kata 明白 adalah 2) berkurangnya penggunaan kata bantu “的” pada bagian menyusun kalimat yang menyatakan kepunyaan dari suatu objek atau subjek orang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dipaparkan, berikut saran yang dapat diberikan dari peneliti :

1) Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan bukan hanya belajar pada saat pembelajaran berlangsung tetapi juga memiliki inisiatif untuk belajar mandiri dan banyak mencari contoh-atau latihan soal mengenai penggunaan kata 了解 dan 明白 agar dapat mengetahui kapan konteks kalimat harus menggunakan kata 了解 atau 明白.

2) Bagi peneliti lanjutan

Bagi peneliti lanjutan yang akan mengambil topik serupa atau sejenis, diharapkan peneliti dapat menggunakan instrumen dan pengumpulan data yang lebih baik. Sumber data yang memenuhi kriteria dari subjek penelitian yang sedang diteliti dan memiliki jumlah responden yang banyak agar dapat menjadi penelitian yang lebih valid berserta dapat dipertanggungjawabkan kredibilitasnya.

3) Bagi pengajar

Bagi pengajar diharapkan dapat membuat pembelajaran lebih pelan agar penjelasan materi dapat tersampaikan dengan sangat baik dan dapat diterima oleh mahasiswa dengan baik sehingga pembelajaran di dalam di kelas dirasa tidak tergesa-gesa juga mahasiswa merasa waktu yang digunakan cukup tanpa adanya kekurangan dalam kelas selama berlangsung.



UNIVERSITAS
MA CHUNG

DAFTAR RUJUKAN

- Ahsanul, H. (2022). *Penerapan pembelajaran bahasa Inggris yang menyenangkan*. 1(6), 288. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10574334>
- Adelina, Y. S., Lestari, N. N. S., & Suprayetno, E. (2022). Analysis Students Addition Error in Writing Thesis Abstract of English Education Department STKIP AL Maksu Langkat. *JURNAL MUTIARA PENDIDIKAN INDONESIA*, 7(2), 167–172. <https://doi.org/10.51544/mutiarapendidik.v7i2.3476>
- Angela, S., Markali, A. G., & – K. C. (2018). Analisis Kesalahan Penggunaan Kata Bantu Struktural “的,得,地” Pada Mahasiswa Angkatan 2017. *Century Journal of Chinese Language Literature and Culture*, 6(2), 1–11. <https://doi.org/10.9744/century.6.2.1-11>
- Dharmawan, B., & Ginting, D. (2023). Analisis penerjemahan padanan kata pada teks cerita rakyat dalam bahasa Indonesia ke bahasa Mandarin. *Century: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 9(2), 64–73. <https://doi.org/10.9744/century.11.2.64-83>
- Fatoni, A. F., & Kadarisman, K. (2023). Pelatihan Pengayaan Kosakata Bahasa Inggris melalui Permainan Anagram bagi Siswa SMK Ar-Rahman. *Jurnal ABDIRAJA*, 6(1), 33–39. <https://doi.org/10.24929/adr.v6i1.1595>
- Gilbert, J. M., & Sutandi, S. (2021). Perbandingan kata *zongsuan*, *suanshi*, *zhongyu*, *jieguo* serta padanan katanya dalam Bahasa Indonesia. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 9(3), 267. <https://doi.org/10.24036/jbs.v9i3.113224>
- Hikmah, H. (2020). Analysis of omission and addition errors found in the students' English texts. *Journal of English Language Teaching and English Linguistics*, 5(1). <https://doi.org/10.31316/eltics.v5i1.526>
- Hendrawaty, N. (2018). An analysis on students' errors in writing sentence patterns. *Loquen English Studies Journal*, 11(01), 63. <https://doi.org/10.32678/loquen.v11i01.1036>
- Hutagalung, N., Bako, F., Putri, A., Simanjuntak, E. (2022). MAKNA LEKSIKAL DALAM LIRIK LAGU CINTA HEBAT KARYA SYIFA HADJU. *Jurnal*

- Bahasa Indonesia Prima (BIP)*, 4(1), 109–114.
<https://doi.org/10.34012/jbip.v4i1.2187>
- James, C. (2013). Errors in language learning and use. In *Routledge eBooks*.
<https://doi.org/10.4324/9781315842912>
- Khansir, A. A. (2012). Error analysis and second language acquisition. *Theory and Practice in Language Studies*, 2(5). <https://doi.org/10.4304/tpis.2.5.1027-1032>
- Llach, M. P. A. (2015). Lexical Errors in writing at the end of primary and secondary Education: Description and pedagogical implications. *Porta Linguarum Revista Interuniversitaria De Didáctica De Las Lenguas Extranjeras*.
<https://doi.org/10.30827/digibug.53758>
- Lin, S. P. (2023). Bentuk Kesalahan Penggunaan Pelengkap Arah Gabungan “Shanglai” Dan “Shangqu” Oleh Mahasiswa Angkatan 2021 Program Studi Bahasa Mandarin Universitas Kristen Petra. *Century Journal of Chinese Language Literature and Culture*, 11(1), 1–15. <https://doi.org/10.9744/century.11.1.1-15>
- Noverdika, Y. (2021). Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Model Tutorial dalam Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 17 Padang. *Jurnal Literasiologi*, 5(1).
<https://doi.org/10.47783/literasiologi.v5i1.181>
- Nurwicaksono, B. D., & Amelia, D. (2018). Analisis kesalahan berbahasa Indonesia pada teks ilmiah mahasiswa. *Aksis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2), 138–153. <https://doi.org/10.21009/aksis.020201>
- Nisa, K. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Berita Dalam Media Surat Kabar Sinar Indonesia Baru. *Jurnal Bindo Sastra*, 2(2), 218. <https://doi.org/10.32502/jbs.v2i2.1261>
- Nurkholis, N. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Bahasa Arab. *Al-Fathin Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 1(01), 10. <https://doi.org/10.32332/al-fathin.v1i01.1186>
- Permatasari, N. E., Khasanah, I. M., & Putri, N. a. M. (2019). Kesalahan Berbahasa dalam Majalah Pandawa IAIN Surakarta Edisi 2018 pada Tataran Ejaan dan

- Sintaksis. *DIGLOSLIA Jurnal Kajian Bahasa Sastra Dan Pengajarannya*, 2(2), 103–114. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v2i2.22>
- Pantouw, L. a. A. (2018). Sinonim Nomina Bahasa Melayu Manado. *Kajian Linguistik*, 6(1). <https://doi.org/10.35796/kaling.6.1.2018.24779>
- Qomariana, Y., Puspani, I. a. M., & Rahayuni, N. K. S. (2019). Kesalahan Gramatikal Karena Pengaruh Bahasa Ibu dalam Tulisan Mahasiswa Program Studi Sastra Inggris Fakultas Ilmu Budaya Universitas Udayana. *Pustaka Jurnal Ilmu-Ilmu Budaya*, 19(2), 112. <https://doi.org/10.24843/pjiib.2019.v19.i02.p09>
- Ramaniyar, E. (2017). ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA PADA PENELITIAN MINI MAHASISWA. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 15(1), 70–80. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v15i1.407>
- Rachmawati, S. A. (2022). Persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran English Grammar pada mata kuliah Bahasa Inggris. *Progressa Journal of Islamic Religious Instruction*, 6(2), 59–72. <https://doi.org/10.32616/pgr.v6.2.422.59-72>
- Salim, M., Markali, A., & Wijaya, L. (2018). Analisis kesalahan penggunaan sinonimi kata dalam kalimat bahasa Tionghoa pada mahasiswa Sastra Tionghoa Universitas Kristen Petra. *Century: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 5(2), 30. <https://doi.org/10.9744/century.6.2.30-46>
- Saadah, F. (2016). Analisis Kesalahan Berbahasa Dan Peranannya Dalam Pembelajaran Bahasa Asing. *Wahana Akademika Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 14(1). <https://doi.org/10.21580/wa.v14i1.351>
- Syhabuddin, K. (2025). Schools and Language Barriers: Rural Schools Stories. *JKA*, 2(1). <https://doi.org/10.26811/w15jk337>
- Tania, S., & Stephen, W. (2023). Comparative analysis between Chinese words “突然”, “忽然” and Indonesian words “Tiba-tiba”, “Mendadak” 汉语词语 “突然”, “忽然” 与印尼语词语 “Tiba-tiba”, “Mendadak” 对比分析. *Mandarinable: Jurnal Pendidikan Bahasa Mandarin*, 2(2), 142. <https://doi.org/10.20961/mandarinable.v2i2.958>

- Tambak, S. (2016). Metode Drill dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Hikmah Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 13(2), 110–127. [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2016.vol13\(2\).1517](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2016.vol13(2).1517)
- Wen, W. N. L., & Naim, R. M. (2023b). Vocabulary Learning Strategies (VLS) in Second Language Acquisition (SLA): A review of literature. *International Journal of Language Literacy and Translation*, 6(2), 223–241. <https://doi.org/10.36777/ijollt2023.6.2.087>
- Yuliani, W. (2018). Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan Dan Konseling. *Deleted Journal*, 2(2), 83–91. <https://doi.org/10.22460/q.v2i2p83-91.1641>
- Yulismayanti, Y., Harziko, H., & Musriani, M. (2024). Analisis Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Inpres Namlea. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(2). <https://doi.org/10.31004/irje.v4i2.630>
- Zakiah, I., & Aini, N. (2025). Makna Kata Pragmatik Dalam Chanel Youtube Deddy Corbuzier, 2(1). <https://doi.org/10.111322/9armfx90>
- 杨寄洲. (2010). 1700 对近义词语用法对比(第 1 版). 北京语言大学出版社.

LAMPIRAN 1

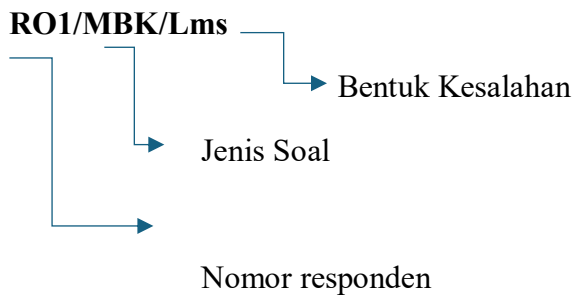
1.1 Tabel Pedoman Kodefikasi Data Berdasarkan Bentuk Kesalahan

NO	Aspek Data	Bentuk Kesalahan	Kode
1	了解	Misselection	Lms
		Misordering	Lmo
		Omission	Oms
		Addition	Ado
2	明白	Misselection	Mms
		Misordering	Mmo
		Omission	Oms
		Addition	Ado

1.2 Tabel Kodefikasi Data Berdasarkan Jenis Soal

NO	Jenis Soal	Kode Soal
1	Kalimat Rumpang	KR
2	Membuat Kalimat	MBK
3	Menyusun Kalimat	MK

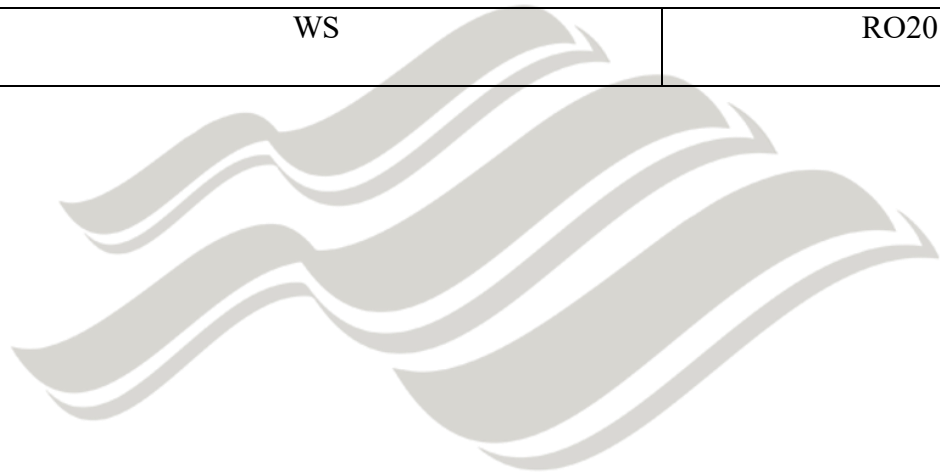
1.3 Contoh Hasil Kodefikasi Data



LAMPIRAN 2. Tabel Kodefikasi Subjek Penelitian

NO	Nama Responden	Kode
1	AA	RO1
2	CM	RO2
3	CP	RO3
4	DM	RO4
5	FV	RO5
6	FW	RO6
7	FC	RO7
8	GA	RO8
9	GS	RO9
10	JS	RO10
11	KA	RO11
12	MS	RO12
13	RP	RO13
14	SM	RO14
15	SF	RO15
16	VC	RO16
17	VY	RO17
18	VC	RO18
19	VE	RO19

20	WS	RO20
----	----	------



UNIVERSITAS
MA CHUNG

LAMPIRAN 3. Soal Tes Penelitian

1. 为了战斗能够胜利，我们就要__敌人的情况。 *

3 poin

☐ 了解

☐ 明白

2. 村长是外来的，对村里情形不十分__。 *

3 poin

☐ 了解

☐ 明白

3. 领导应该深入__情况。 *

3 poin

☐ 了解

☐ 明白

4. 如果你要跟他谈恋爱，你先__她的性格和态度。 *

3 poin

☐ 了解

☐ 明白

5. 先把情况__一下，再开会好些。 *

3 poin

☐ 了解

☒ 明白

6. 在一个小时听老师的课，同学们都___老师的意思了。 *

3 poin

☐ 了解

☐ 明白

7. 看了三遍说明书，我终于___这台咖啡机怎么用。 *

3 poin

☐ 了解

☐ 明白

8. 实验结束后，团队终于___了为什么高温环境下电池会突然失效 *

3 poin

☐ 了解

☐ 明白

9. 读中国历史之后，小李___了端午节吃粽子的原因。 *

3 poin

☐ 了解

☐ 明白

10. 他已经很___了，不需要再解释 。 *

3 poin

☐ 了解

☐ 明白

第11-15题：请用“了解”的词语造句。

Jawaban Anda

第16-20题：请用“明白”的词语造句。

Jawaban Anda



第21-30 题：连词成句。

21. 写作 需要 你 了解 怎么

3 poin

Jawaban Anda

22. 历史 她 了解 中国 春节的 了

3 poin

Jawaban Anda

23. 我 主要内容 会议的 了解 这次 了

3 poin

Jawaban Anda

24. 叫 县城的 这个 了解 她 敌情

3 poin

Jawaban Anda

25. 文化 中国 她 了解 不

3 poin

Jawaban Anda

26. 明白 不 心情 你 的 好 我

3 poin

Jawaban Anda

27. 我 明白 很 已经 了 意思 的 他

3 poin

Jawaban Anda

28. 终于 明白 了 老师 我 想法 的

3 poin

Jawaban Anda

29. 明白 我 了 他 为什么 比赛 参加 这个

3 poin

Jawaban Anda

30. 心里 父亲 明白 自己 对 儿子 的 军事理论 了解 都 很

3 poin

Jawaban Anda

Kirim

Kosongkan formulir

LAMPIRAN 4. Pertanyaan wawancara

1. Kesulitan apa saja yang ditemui pada saat mengerjakan soal tes?
2. Apakah pada saat mempelajari materi penggunaan kata 了解 dan 明白 terdapat kendala atau kesulitan?
3. Bagaimana cara dosen menyampaikan materi penggunaan kata 了解 dan 明白?
4. Apakah ada faktor yang menyebabkan terjadi kesalahan pada penggunaan kata 了解 dan 明白 ini? Mengapa?
5. Apakah kiranya anda bersedia untuk mengulas atau mengulang kembali materi penggunaan kata 了解 dan 明白 supaya bisa lebih memahami materinya?
6. Bagaimana dengan motivasi belajar anda, mungkinkah mempengaruhi dalam mempelajari penggunaan kata 了解 dan 明白?
7. Apakah selama pembelajaran kelas berlangsung terdapat hambatan atau kesulitan, sehingga sulit dalam berkonsentrasi dalam belajar kata 了解 dan 明白?
8. Langkah apa saja yang akan anda ambil untuk mempelajari lebih lanjut penggunaan kata 了解 dan 明白?
9. Apakah anda mempunyai saran yang lebih efektif agar dapat mempelajari kata 了解 dan 明白?

LAMPIRAN 5. Tabel Analisis Data

TABEL ANALISIS KESALAHAN KATA 了解

NO	Kalimat Salah	Kalimat Benar	Analisis	Kodefikasi Data
1	村长是外来的，对村里情形不十分明白	村长是外来的，对村里情形不十分了解“	Pada konteks kalimat ini terdapat kesalahan tertukar dikarenakan penggunaan kata kerja 明白 yang seharusnya menggunakan kata 了解. Pada konteks kalimat ini menjelaskan tentang kepala desa yang seharusnya memahami situasi, maka dari itu seharusnya menggunakan 了解 karena konteks kalimat ini memahami sebuah situasi	RO14/KR ₂ /Lms, RO10/KR ₂ /Lms, RO13/KR ₂ /Lms, RO2/KR ₂ /Lms, RO15/KR ₂ /Lms, RO5/KR ₂ /Lms.
2	领导应该深入明白情况	领导深入了解情况	Pada konteks kalimat ini terjadi kesalahan penggunaan kata tertukar, dikarenakan pada konteks kalimat ini menjelaskan pemahaman situasi lebih mendalam sehingga menggunakan kata 明白 tidak tepat karena tidak perlu adanya mencari tahu sebab akibat atau pemikiran lanjut sehingga seharusnya menggunakan 了解	RO13/KR ₃ /Lms, RO10/KR ₃ /Lms,
3	如果你要跟他谈恋爱，你先明白她的性格和态度	如果你要跟他谈恋爱，你先了解她的性格和态度	Pada konteks kalimat ini terjadi kesalahan tertukar dikarenakan konteks kalimat ini tentang memahami karakter dan sikap seseorang sehingga seharusnya menggunakan kata 了解, bukan menggunakan kata 明白 karena tidak perlu adanya empati mendalam memahami karakter atau sikap seseorang	RO19/KR ₄ /Lms, RO3/KR ₄ /Lms
4	你写作需要怎么了解	你需要了解怎么写作	Pada konteks kalimat ini terjadi kesalahan penempatan karena kata 了解 seharusnya diletakkan di depan kata “怎么” karena yang harus dipahami adalah caranya menulis bukan cara memahami tulisan.	RO2/MK ₂₁ /Lmo, RO13/MK ₂₁ /Lmo, RO10/MK ₂₁ /Lmo, RO5/MK ₂₁ /Lmo, RO11/MK ₂₁ /Lmo, RO3/MK ₂₁ /Lmo

5	县城的这个 了解她敌情	叫她了解这 个县城的敌 情	Pada konteks kalimat ini terjadi kesalahan penempatan kata karena seharusnya 了解 digunakan di depan kalimat yang akan dipahami dan diletakkan di belakang subjek orang untuk memperjelas “siapa” yang akan memahami situasi tersebut	RO5/MK ₂₄ /Lmo, RO2/MK ₂₄ /Lmo, RO20/MK ₂₄ /Lmo, RO8/MK ₂₄ /Lmo, RO18/MK ₂₄ /Lmo, RO15/MK ₂₄ /Lmo, RO12/MK ₂₄ /Lmo, RO16/MK ₂₄ /Lmo, RO3/MK ₂₄ /Lmo, RO19/MK ₂₄ /Lmo
6	为了战斗能够胜利, 我们就要明白敌人的情况	为了战斗能够胜利, 我们就要了解敌人的情况	Pada konteks kalimat ini terjadi kesalahan tertukar karena pada konteks kalimat ini sedang menjelaskan untuk memahami situasi dari musuh agar dapat menang sehingga harusnya menggunakan kata 了解 dan dalam konteks kalimat ini tidak adanya pemikiran atau harus mencari sebab akibatnya, melainkan hanya perlu memahami dari situasi tersebut	RO10/KR ₁ /Lms, RO3/KR ₁ /Lms, RO12/KR ₁ /Lms, RO19/KR ₁ /Lms,
7	先把情况明白一下, 再开会好些	先把情况了解一下, 再开会好些	Pada konteks kalimat ini memiliki arti “pahami situasinya terlebih dahulu, sebelum melakukan pertemuan”, kalimat ini sedang menjelaskan untuk memahami sebuah situasi terlebih dahulu, maka dari itu seharusnya menggunakan kata 了解	RO13/KR ₅ /Lms
8	你需要了解写作	你需要了解怎么写作	Pada konteks kalimat ini terjadi kesalahan pengurangan kata yaitu pengurangan kata “怎么” sehingga terjadi kesalahan arti pada konteks kalimat tersebut	RO15/MK ₂₁ /Oms
9	我了解了这次会的主要内容	我了解了这次会议的主要内容	Pada konteks kalimat ini terjadi kesalahan pengurangan kata sehingga hal yang harusnya dipahami oleh kata 了解 menjadi tidak ada, pada konteks kalimat ini kesalahan dilakuka adalah kekurangan kata “议” dari kata “会议” yang berarti “rapat”, maka dari pada konteks kalimat ini artinya menjadi tidak tepat	RO10/MK ₂₃ /Oms,

10	她不了这中国中国文化	她不了中国文化	Pada konteks kalimat ini terjadi kesalahan penambahan kosakata yaitu “这中国” yang mengakibatkan perubahan makna pada konteks kalimat tersebut.	RO7/MK ₂₅ /Ado
11	他明白这个叫县城的敌情	叫她了解这个县城的敌情	Pada konteks kalimat ini terdapat kesalahan penggunaan kata tertukar dan kalimat ini memiliki arti “panggil dia untuk memahami daerah situasi musuh”, tetapi pada jawaban yang diberikan tata bahasanya tidak sesuai dengan tata bahasa yang benar dan penggunaan kata 明白 pada konteks kalimat ini tidak tepat karena pada konteks kalimat ini seharusnya menggunakan kata 了解 untuk memahami situasi	RO9/MK ₂₅ /Lms

UNIVERSITAS
MA CHUNG

TABEL ANALISIS DATA KESALAHAN KATA 明白

NO	Kalimat Salah	Kalimat Benar	Analisis	Kodefikasi Data
1	实验结束后，团队终于了解了为什么高温环境下电池会突然失效	实验结束后，团队终于明白了为什么高温环境下电池会突然失效	Pada konteks kalimat ini ditemukan kesalahan tertukar yang menjadikan makna kalimat kurang tepat. Kalimat di atas memiliki arti “setelah percobaan selesai, tim akhirnya mengerti mengapa mengapa baterai tiba-tiba rusak di lingkungan suhu tinggi”. Dilihat dari kalimat di atas adanya kosakata “为什么” yang memiliki arti “mengapa” dan memberikan sebuah pertanyaan mengapa sebuah hal dapat terjadi dan apa penyebabnya sehingga dalam konteks kalimat ini adanya sebuah proses pemikiran lanjut yang secara mendalam dan tidak dapat hanya dipahami begitu saja tanpa ada proses pemikiran lebih lanjut. Oleh karena itu, kalimat di atas adanya proses yang terjadi, maka seharusnya menggunakan kata “明白”. Kalimat yang benar adalah	RO15/KR ₈ /Mms, RO3/KR ₈ /Mms
2	他已经很了解了，不需要再解释	他已经很明白了，不需要再解释	Pada konteks kalimat ini terdapat kesalahan tertukar dalam kalimat tersebut yang seharusnya menggunakan kata “明白”. Dalam kalimat ini memiliki arti “Dia sudah sangat mengerti, tidak perlu penjelasan lagi”. Dalam konteks kalimat ini penggunaan	RO18/KR ₉ /Mms, RO1/KR ₁₀ /Mms

			kata “了解” kurang tepat karena pada konteks kalimat tersebut ada kata “解释” yang memiliki arti “penjelasan” sehingga adanya proses pemikiran yang terjadi harus dimengerti dan bukan hanya sekedar memahi saja	
3	我不明白你的心情好	我明白你的心情不好	Pada konteks kalimat ini terdapat kesalahan penempatan kata “明白”. Kalimat di atas memiliki arti “Aku mengerti perasaan hati kamu sedang buruk”. Dalam kalimat tersebut konteksnya adalah kata “我” artinya “saya” bertujuan untuk mengerti perasaan pada subjek ke 2 yaitu “你” artinya kamu dan diakhiri oleh objek kalimat “心情不好” tetapi pada kalimat tersebut penempatan kata 明白 tidak sesuai dan merubah arti dari kalimat tersebut menjadi negatif.	RO14/MK ₂₆ /Mmo,R O13/MK ₂₆ /Mmo, RO2/MK ₂₆ /Mmo, RO18/MK ₂₆ /Mmo, RO10/MK ₂₆ /Mmo,R O12/MK ₂₆ /Mmo, RO5/MK ₂₆ /Mmo, RO16/MK ₂₆ /Mmo, RO6/MK ₂₆ /Mmo, RO1/MK ₂₆ /Mmo, RO 11/MK ₂₆ /Mmo, RO20/MK ₂₆ /Mmo, RO3/MK ₂₆ /Mmo, RO19/MK ₂₆ /Mmo, RO4/MK ₂₆ /Mmo
4	读中国历史之后, 小李了解了端午节吃粽子的原因	读中国历史之后, 小李明白了端午节吃粽子的原因	Dalam konteks kalimat di awal dan akhir menjelaskan sebuah proses, oleh karena itu kalimat ini memiliki arti “Setelah belajar sejarah Tiongkok, Xiao Li mengerti alasan mengapa orang makan bakcang saat festival perahu naga”. Dalam penggunaan kata “了解” digunakan hanya untuk memahami bahwa saat situasi atau kondisi yaitu festival perahu naga, orang-orang makan bakcang tanpa mengetahui mengapa festival ini bisa terjadi dan sejarah yang membuat festival ini dapat	RO13/KR ₈ /Mms, RO10/KR ₈ /Mms, RO15/KR ₈ /Mms, RO5/KR ₈ /Mms, RO16/KR ₈ /Mms, RO 18/KR ₈ /Mms, RO6/KR ₈ /Mms, RO11/KR ₈ /Mms.

			terjadi. Oleh sebab itu, penggunaan kata “了解” pada konteks kalimat ini kurang tepat. Saat adanya sebuah hal terjadi dan perlu adanya proses pemikiran lanjut mengapa hal tersebut dapat terjadi seharusnya menggunakan kata “明白” untuk mengerti. Hal itu juga didukung adanya kalimat “读中国历史之后” yang memiliki arti “setelah belajar sejarah Tiongkok” yang terletak di awal kalimat. Kalimat “读中国历史之后” menjelaskan digunakan untuk menjelaskan kalimat setelahnya untuk mengetahui alasan suatu hal bisa terjadi. Pada konteks kalimat tersebut juga ada kata “原因” yang memiliki arti “alasan”.	
5	父亲心里明白，自己对儿子的军事理论了解得很深	父亲心里明白，自己的儿子对军事理论都很了解	Pada konteks kalimat ini terdapat kesalahan penambahan kata. Kalimat di atas memiliki arti “Sang ayah di dalam hati mengerti bahwa putranya sangat paham tentang teori militer”. Dalam konteks kalimat di atas terdapat kesalahan penambahan kata 深 berarti “mendalam” yang diletakkan di akhir kalimat, pada konteks kalimat tersebut penambahan kosakata tersebut membuat kalimat tersebut memiliki arti yang berbeda sehingga menjadikan ini kesalahan penambahan kata (<i>addition</i>) dan juga terdapat penambahan kata 得 yang memiliki arti “kata bantu kerja” pada akhir kalimat yang mengakibatkan	RO1/MK₁₀/Mmo, RO2/MK₁₀/Mmo, RO6/MK₁₀/Mmo, RO8/MK₁₀/Mmo, RO9/MK₁₀/Mmo, RO10/MK₁₀/Mmo, RO11/MK₁₀/Mmo, RO12/MK₁₀/Mmo, RO13/MK₁₀/Mmo, RO15/MK₁₀/Mmo, RO16/MK₁₀/Mmo, RO17/MK₁₀/Mmo, RO18/MK₁₀/Mmo, RO20/MK₃₀/Mmo, RO19/MK₁₀/Mmo

			perbedaan arti pada konteks kalimat tersebut	
6	我明白你心情不好	我明白你的心情不好	Pada konteks kalimat ini terdapat kesalahan pengurangan kata. Pada kalimat di atas memiliki arti “Aku mengerti susana hati kamu tidak bagus”. Kalimat yang bermasalah terdapat di tengah kalimat karena kurangnya kata bantu “的” yang memiliki arti “kata bantu untuk kepunyaan”. Dalam konteks kalimat tersebut adanya kata “你” artinya “kamu”, pada depan kalimat dan adanya kata “心情” artinya “perasaan hati atau suasa hati” di belakang kalimat, kurang kata bantu “的” pada kalimat tersebut membuat kalimat tersebut menjadi tidak efektif dan tidak dapat menegaskan kepunyaan perasaan seseorang yaitu “你”, adanya kata bantu “的” berguna untuk menegaskan kepunyaan perasaan seseorang tersebut	RO8/MK ₂₆ /Oms
7	我不明白你的心情好不好。	我明白你的心情好不好	Pada konteks kalimat ini terjadi kesalahan pembahan kata “不” sebelum kata 明白 sehingga terjadinya kesalahan yang membuat arti dari konteks kalimat ini berubah.	RO19/MK ₂₆ /Ado, RO3/MK ₂₆ /Ado, RO14/MK ₂₆ /Ado

8	了解自己 对父亲的心 里儿子都明 白事理论	父亲心里明 白，自己的 儿子对军事 理论都很了 解	Pada konteks kalimat ini terdapat kesalahan penempatan baik dari penggunaan kata 明白 dan struktur tata bahasa sehingga terjadi kesalahan penempatan	RO13/MK ₃₀ /Mmo
9	终于明白了 老师的想法	终于我明 白了老师的想 法	Pada konteks kalimat ini terjadi kesalahan pengurangan kata subjek “我” sehingga “siapa” yang mengerti mengenai pemikiran dari guru menjadi tidak ada, maka seharusnya ada kata “我” di depan kata “明白”	RO3/MK ₂₈ /Oms
10	我明白了这 个比赛为什 么他	我明白了为 什么他参加 这个比赛	Pada konteks kalimat ini terjadi kesalahan penempatan kata subjek “他” dan “这个比赛为什么”, karena pada konteks jawaban awal kata “他” dan “这个比赛为什么” diletakkan dibelakang bukan di depan kata “明白” sehingga makna dari kalimat tersebut berubah	RO3/MK ₂₉ /Mmo, RO16/MK ₂₉ /Mmo
11	父亲都很了 解对自己儿 子事理论的 心里	父亲心里明 白，自己的 儿子对军事 理论都很了 解	Pada konteks kalimat ini terjadi kesalahan pengurangan kata. Kesalahan yang terjadi yaitu pengurangan kata “明 白” yang seharusnya berada didepan pada kalimat “父亲心里明白，” sehingga makna pada konteks kalimat tersebut berubah	RO16/MK ₂₉ /Oms, RO19/MK ₂₉ /Oms, RO15/MK ₂₉ /Oms, RO8/MK ₂₉ /Oms, RO10/MK ₂₉ /Oms
12	看了三遍说 明书，我终 于了解这台	看了三遍说 明书，我终 于明白这台	Pada konteks kalimat ini terjadinya kesalahan penempatan kata, konteks kalimat ini memiliki arti “setelah membaca 3 kali buku petunjuk, aku akhirnya mengerti bagaimana cara	RO10/KR ₇ /Mms

	咖啡机怎么用	咖啡机怎么用	menggunakan mesin kopi ini”, pada konteks kalimat ini ada proses pemikiran yang terjadi yaitu mengerti bagaimana cara menggunakan mesin kopi	
13	我不明白了他为什么参加这个比赛	我明白了为什么他参加这个比赛	Pada konteks kalimat ini terjadi kesalahan penambahan kata dan memiliki arti “aku mengerti mengapa dia mengikuti perlombaan ini”. Penambahan kata “不” di awal kalimat membuat arti dari konteks kalimat ini menjadi berubah	RO10/MK ₂₉ /Ado
14	父亲都很明白儿子对军事理论了解的心里	父亲心里明白，自己的儿子对军事理论都很了解	Pada konteks kalimat ini terjadi kesalahan penempatan kata. Terdapat kesalahan penempatan kata “明白”. Kalimat di atas memiliki arti “Sang ayah di dalam hati mengerti bahwa putranya sangat paham tentang teori militer”. Dalam konteks kalimat tersebut terdapat kata “心里” berarti “dalam pikiran” yang menjelaskan atau menekankan kata subjek “父亲” berarti “ayah” sedang berpikir, mengerti dan merasakan terhadap kalimat “自己的儿子” berarti “putra sendiri” bahwa mengerti tentang pikiran sang putranya seperti apa dan di akhiri kalimat “对军事理论都很了解” berarti “terhadap teori militer sangat memahami” yang menjelaskan tentang pikiran sang ayah mengerti pemikiran putranya sedang memahami sesuatu. Oleh sebab itu, penggunaan kata “了	RO11/MK ₃₀ /Mmo, RO20/MK ₃₀ /Mmo, RO1/MK ₃₀ /Mmo, RO6/MK ₃₀ /Mmo, RO18/MK ₃₀ /Mmo

			解” tidak tepat pada konteks kalimat ini karena kata “明白” berguna untuk menjelaskan sang ayah mengerti pemikiran putranya	
--	--	--	--	--



UNIVERSITAS
MA CHUNG